

**PENGARUH KECEMASAN SOSIAL TERHADAP FoMO
(*FEAR OF MISSING OUT*) DI MEDIASI OLEH KOMUNIKASI
ORANG TUA ANAK**

TESIS

OLEH

ATIKA AZZAKAMAL
NPM. 231804080



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/3/26

Access From (repositori.uma.ac.id)27/3/26

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Kecemasan Sosial terhadap Fomo (Fear Of Missing Out) di
Mediasi oleh Komunikasi Orang Tua Anak

Nama : Atika Azzakamal

NPM : 231804080

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Hasanuddin, Ph.D



Dr. Amanah Surbakti, M.Psi, Psikolog

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**

Direktur



Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan , September 2025



Atika Azzakamal
231804080

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Atika Azzakamal

NPM : 231804080

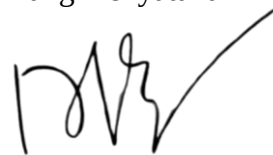
Program Studi : Magister Psikologi

Fakultas : Pascasarjana

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Kecemasan Sosial terhadap Fomo (Fear Of Missing Out) di Mediasi oleh Komunikasi Orang Tua Anak**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 2025
Yang menyatakan



Atika Azzakamal
NPM. 231804080

ABSTRAK

Atikah Azzakamal. Pengaruh Kecemasan Sosial Terhadap FoMO (*Fear of Missing Out*) Di Mediasi Oleh Komunikasi Orang Tua Anak. Magister Psikologi Universitas Medan Area 2025

Pengaruh kecemasan sosial terhadap FoMO dipengaruhi oleh komunikasi antara orang tua dan anak. Komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak dapat membangun kepercayaan diri dan keterampilan sosial anak, sehingga mampu mengurangi dampak negatif kecemasan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis Pengaruh Kecemasan Sosial terhadap FoMO (*Fear of Missing Out*) dengan Komunikasi orang tua-anak sebagai mediasi. FoMO (*Fear of Missing Out*) adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki keinginan untuk memainkan atau hanya sebatas melihat media sosialnya agar tetap terhubung secara terus-menerus dengan apa yang dilakukan orang lain dalam dunia maya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel siswa kelas X dan XI jurusan TKJ yang berjumlah 211 orang siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala kecemasan sosial, skala FoMO (*fear of missing out*), dan skala komunikasi orang tua-anak. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah *Structural Equation Model* (SEM). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh kecemasan sosial terhadap FoMO siswa SMA dengan komunikasi orang tua-anak sebagai mediasi. Hasil tersebut didapatkan melalui pengujian dengan teknis Sobel Test, dimana berdasarkan nilai probability (*two-tailed*) sebesar $0,198 > 0,05$, dan atau dengan nilai Sobel test statistik sebesar $-1,286 < 1,96$.

Kata Kunci: Kecemasan Sosial; FoMO (*Fear of Missing Out*); Komunikasi Orang Tua Anak; Siswa

ABSTRACT

Atikah Azzakamal. The Influence of Social Anxiety on FoMO (Fear of Missing Out) Mediated by Parent-Child Communication. Master of Psychology, University of Medan Area 2025

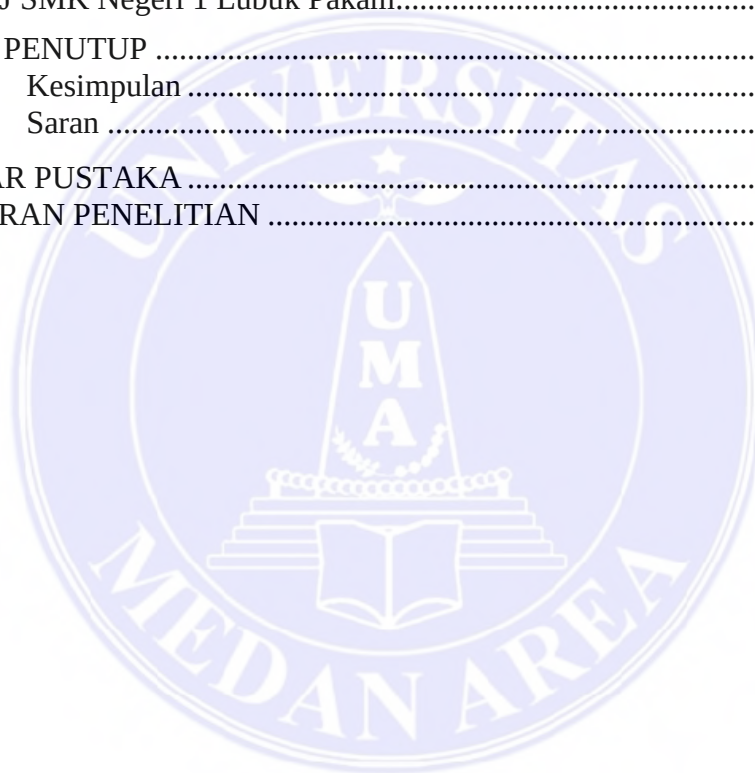
The influence of social anxiety on FoMO is affected by communication between parents and children. Effective communication between parents and children can build children's self-confidence and social skills, thereby reducing the negative impact of social anxiety. This study aims to analyze the influence of social anxiety on FoMO (Fear of Missing Out) with parent-child communication as a mediation. FoMO (Fear of Missing Out) is a state where someone has a desire to play or merely view their social media to remain continuously connected with what others are doing in the virtual world. This research uses a quantitative method with a sample of 211 students from the 10th and 11th grades majoring in TKJ. The data collection methods used are the social anxiety scale, the FoMO (fear of missing out) scale, and the parent-child communication scale. The data analysis technique used in the research is Structural Equation Model (SEM). The results of this study indicate that there is no influence of social anxiety on high school students' FoMO with parent-child communication as a mediator. The result was obtained through testing using the Sobel Test technique, where based on the two-tailed probability value of $0.198 > 0.05$, and/or with a Sobel test statistic value of $-1.286 < 1.96$.

Keyword: Social Anxiety; FoMO (Fear of Missing Out); Parent-Child Communication; Students

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Hipotesis	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 <i>Fear Of Missing Out</i> (FoMO).....	10
2.1.1 Pengertian <i>Fear Of Missing Out</i> (FoMO).....	10
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO) ...	13
2.1.3 Aspek-aspek <i>Fear of Missing Out</i> (FOMO)	17
2.2 Kecemasan Sosial	19
2.2.1 Pengertian Kecemasan Sosial	19
2.2.2 Faktor-faktor Penyebab Kecemasan Sosial.....	21
2.2.3 Aspek-aspek Kecemasan Sosial.....	22
2.3 Komunikasi Orang Tua Dengan Anak.....	25
2.3.1 Pengertian Komunikasi Orang Tua Dengan Anak.....	25
2.3.2 Bentuk Komunikasi Orang Tua Dengan Anak.....	27
2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Orang Tua-Anak ..	28
2.3.4 Aspek-aspek Komunikasi orang tua-anak	31
2.4 Kerangka Teori	33
2.4.1 Pengaruh Kecemasan Sosial Terhadap FoMO.....	33
2.4.2 Pengaruh Kecemasan Sosial terhadap Komunikasi Orang Tua-Anak	34
2.4.3 Pengaruh Kecemasan Sosial terhadap FoMO dengan Komunikasi Orang Tua-Anak sebagai Mediasi	36
2.5 Kerangka Konseptual.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Tipe Penelitian	40
3.2 Identifikasi Variabel-variabel Penelitian	40
3.3 Definisi Operasional	40
3.4 Populasi dan Sampel	41
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	42
3.6 Prosedur Penelitian	46
3.7 Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Analisis Statistik Deskriptif	50
4.2 Analisis Inferensial	55

4.3	Pengujian Hipotesis	85
4.4	Uji Sobel (H_4)	87
4.5	Analisis Pengaruh Langsung (<i>Direct Effect</i>) dan Tidak Langsung (<i>Indirect Effect</i>)	91
4.6	Pembahasan.....	93
4.6.1	Pengaruh Kecemasan Sosial terhadap FoMO Anak Siswa Kelas X dan XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Lubuk Pakam	93
4.6.2	Pengaruh Kecemasan Sosial terhadap Komunikasi Orang Tua-Anak Siswa Kelas X dan XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.....	95
4.6.3	Pengaruh Komunikasi Orang Tua-Anak terhadap FoMO Anak Siswa Kelas X dan XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Lubuk Pakam	96
4.6.4	Pengaruh Kecemasan Sosial terhadap FoMO dengan Komunikasi Orang Tua-Anak sebagai Mediasi pada Anak Siswa Kelas X dan XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.....	98
BAB V	PENUTUP	101
5.1	Kesimpulan	101
5.2	Saran	102
DAFTAR	PUSTAKA	104
LAMPIRAN	PENELITIAN	108



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Penyebaran Aitem Skala FoMO	43
Tabel 3.2 Kisi-kisi Penyebaran Aitem Skala Kecemasan Sosial	44
Tabel 3.3 Kisi-kisi Penyebaran Aitem Skala Komunikasi Orang Tua-Anak	45
Tabel 3.4 <i>Goodness-of-Fit Index</i>	49
Tabel 4.1 Kategori Jawaban Responden	51
Tabel 4.2 Kategorisasi Skor Jawaban Reponsen Variabel Kecemasan Sosial	52
Tabel 4.3 Kategorisasi Skor Jawaban Responden Variabel Komunikasi Orang Tua-Anak	53
Tabel 4.4 Kategorisasi Skor Jawaban Reponden Variabel <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO)	54
Tabel 4.5 Uji Normalitas Data	57
Tabel 4.6 Uji Outlier	59
Tabel 4.7 Beberapa Nilai Batas (Cutt off Value) Kriteria Pengujian Standard GOF	62
Tabel 4.8 Standardized Regression Weight Variabel Kecemasan Sosial Iterasi/ Tahap_6 (fit)	66
Tabel 4.9 Hasil Uji GOF variabel Kecemasan Sosial Iterasi ke-enam (fit)	67
Tabel 4.10 Standardized Regression Weights Variabel Komunikasi Orang Tua- Anak Iterasi_5	72
Tabel 4.11 Hasil Uji GOF Model Variabel Komunikasi Orang Tua-Anak_Iterasi 7 (Fit)	74
Tabel 4.12 Standardized Regression Weight Variabel FoMO iterasi_3 (Fit)	77
Tabel 4.13 Hasil Uji GOF Variabel FoMO_iterasi 3	78
Tabel 4.14 Standardized Regression Weights	81
Tabel 4.15 Squared Multiple Correlations	81
Tabel 4.16 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Full Model_Fit (Standardized Regression Weight)	82
Tabel 4.17 Hasil Pengujian Construct Reliability (CR) dan Variance Extract (VE)	84
Tabel 4.18 Regression Weights Full Model Gabungan Fit	86
Tabel 4.19 Pengaruh Langsung (Standardized Direct Effect)	91
Tabel 4.20 Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect)	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	39
Gambar 4.1 Diagram CFA Variabel Kecemasan Sosial	63
Gambar 4.2 Hasil Analisis Variabel Kecemasan Sosial Iterasi/Tahap_1	64
Gambar 4.3 Hasil Analisis Variabel Kecemasan Sosial Iterasi _6 (fit)	65
Gambar 4.4 Diagram CFA Variabel Komunikasi Orang Tua-Anak	68
Gambar 4.5 Diagram CFA Variabel Komunikasi Orang Tua-Anak_Iterasi 1	69
Gambar 4.6 Analisis Variabel Komunikasi Orang Tua-Anak Iterasi_2	71
Gambar 4.7 Analisis Variabel Komunikasi Orang Tua-Anak Iterasi_5 (fit)	72
Gambar 4.8 Diagram CFA variabel FoMO	75
Gambar 4.9 Analisis variabel FoMO Iterasi_1	76
Gambar 4.10 Analisis variabel FoMO Iterasi_12 (fit)	77
Gambar 4.11 Diagram Full Model Structural (Standardized Estimate)	79
Gambar 4.12 Diagram Full Model Structural (Unstandardized Estimate)	80
Gambar 4.13 Diagramatik (t-hitung, Sig. P-value & nilai beta)	87
Gambar 4.14 Perhitungan Sobel Test	88
Gambar 4.15 Diagram Koefisien Pengaruh Langsung	91
Gambar 4.16 Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect)	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Penelitian	108
Lampiran 2. Data Penelitian.....	115
Lampiran 3. Analisis Model CFA Penelitian.....	150
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	179



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan fase transisi dari masa anak-anak ke dewasa. Fase ini juga sering kali diwarnai oleh eksperimen perilaku dan identitas, serta mempersiapkan individu untuk menjadi anggota produktif dalam masyarakat. Masa awal remaja, remaja mengalami perubahan fisik yang signifikan, seperti pertumbuhan tubuh yang cepat dan perubahan hormon. Mereka juga mulai mencari identitas diri dan merasa tertarik pada hubungan sosial yang lebih dalam. Kemudian, remaja akan mencoba berbagai hal untuk menemukan identitas mereka. Mereka tertarik pada berbagai aktivitas, merenungkan nilai-nilai dan keyakinan mereka, dan melihat diri mereka di masa depan. Mencari identitas dan memahami peran mereka dalam masyarakat bisa menjadi pemicu stres yang signifikan bagi remaja. (Alt, D., & Boniel-Nissim, M. 2018)

Remaja mulai mempelajari kemandirian, misalnya mengelola waktu, tanggung jawab, dan memecahkan masalah. Mereka juga mulai mengembangkan keterampilan sosial dan emosional mereka. Usia remaja senantiasa berkaitan dengan krisis permasalahan identitas diri yang membuat mereka melakukan berbagai upaya dalam menemukan identitas dirinya, salah satunya adalah dengan mengikuti perkembangan zaman melalui media sosial agar mereka dapat diterima lingkungan sosialnya (Ismail, 2023). *FoMO* dapat terjadi karena remaja adalah masa seseorang masih mencari jati diri, mereka masih bingung, labil dalam berpikir sehingga tidak memiliki pendirian yang kuat (Amelia R, & Shafira, 2022).

Remaja generasi Z sering kali mengalami krisis identitas sosial karena mereka tumbuh dalam era digital yang penuh dengan tekanan untuk menampilkan versi terbaik dari diri mereka di media sosial. Mereka sering kali dibombardir dengan gambar dan cerita tentang kehidupan yang "sempurna" dari orang lain, yang dapat memicu perbandingan sosial dan kekhawatiran akan ketidaksempurnaan diri mereka sendiri. Generasi Z mungkin sering tidak menyadari bahwa mereka sudah mengarah kepada *FoMO* dan bisa berakibat negatif bagi pribadi mereka. Dampak dari *FoMO* dapat berupa masalah identitas, *self-image* negatif, perasaan kurang terhadap diri sendiri, cemburu, tidak adanya kepedulian terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan survei oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2024 menemukan bahwa 87,13% layanan yang paling sering diakses di Indonesia adalah media sosial, peringkat dua tertinggi setelah chatting dengan persentase 89,35%, untuk penggunaannya sendiri sebesar 49,52% berusia 19 – 34 tahun dengan penetrasi 74,23%, penetrasi tertinggi dialami pengguna berusia 13 – 18 tahun. Demikian juga yang terjadi pada siswa SMKN 1 kemudahan yang ditawarkan media sosial, bentuk informasi sosial yang melimpah, kegiatan yang diperbarui setiap saat apabila terlalu sering diakses tampaknya semakin memperparah *FoMO*

Fear of Missing Out (FoMO) adalah suatu istilah yang diperkenalkan pada tahun 2004 dan kemudian digunakan secara luas sejak tahun 2010 untuk menggambarkan fenomena yang diamati di situs jejaring sosial media. Rasa takut ketinggalan ini mengacu pada perasaan atau persepsi bahwa orang lain lebih bersenang senang, menjalani kehidupan yang lebih baik, atau mengalami hal hal

yang lebih baik daripada dirinya sendiri, hal tersebut disebut dengan kecemasan sosial. (Hogan B. 2018)

Kecemasan sosial, yang didefinisikan sebagai ketakutan berlebihan terhadap evaluasi negatif oleh orang lain, telah menjadi isu signifikan dalam masyarakat modern. Fenomena ini tidak hanya mempengaruhi interaksi sosial langsung tetapi juga berdampak pada perilaku digital, seperti munculnya *Fear of Missing Out* (FoMO). FoMO adalah perasaan cemas atau takut tertinggal dari pengalaman sosial yang dirasakan orang lain, yang sering diperkuat oleh penggunaan media sosial. Studi menunjukkan bahwa individu dengan kecemasan sosial cenderung mengalami FoMO lebih tinggi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan penggunaan media sosial secara kompulsif.

Penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Akbar (2023) yang memperlihatkan tingkat kecanduan media sosial dan tingkat FoMO pada dewasa awal berada dalam kategori tinggi. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa terdapat peran yang signifikan dari FoMO terhadap penggunaan media sosial pada dewasa awal, yang mencapai sekitar 51,1%. Pada Penelitian oleh Nagari, Yuliansyah, dan Handayani (2023) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi anxiety sosial maka akan mempengaruhi tingkat FoMO dan, maka semakin tinggi tingkat Adiksi Media Sosial pada remaja. Pengaruh anxiety sosial terhadap FoMO sangat signifikan (Nagari & Handayani, 2023).

Konseptualisasi FoMO melibatkan pengaruh negatif dari kebutuhan sosial yang tidak terpenuhi mirip dengan teori tentang efek emosional negatif dari kecemasan sosial. FoMO adalah fenomena psikologis yang relatif baru. Ini mungkin ada sebagai perasaan episodik yang terjadi di tengah percakapan,

sebagai disposisi jangka panjang, atau keadaan pikiran yang membuat individu merasakan rasa rendah diri sosial, kesepian, atau kemarahan yang intens yang lebih dalam. Saat ini, lebih dari sebelumnya, orang dihadapkan pada banyak detail tentang apa yang dilakukan orang lain; dan orang-orang dihadapkan pada ketidakpastian yang terus menerus tentang apakah mereka melakukan cukup atau apakah mereka berada di tempat yang seharusnya dalam hal hidup mereka. (Gupta & Sharma 2021)

Selanjutnya Rifkin J, et all. (2015) bahwa FoMO mencakup dua proses; Pertama, persepsi ketinggalan, ditindaklanjuti dengan perilaku kompulsif untuk mempertahankan hubungan sosial ini. Aspek sosial FoMO dapat didalilkan sebagai keterkaitan yang mengacu pada kebutuhan untuk memiliki, dan pembentukan hubungan interpersonal yang kuat dan stabil. FoMO dianggap sebagai jenis keterikatan bermasalah dengan media sosial, dan dikaitkan dengan berbagai pengalaman dan perasaan hidup negatif, seperti kurang tidur, berkurangnya kompetensi hidup, ketegangan emosional, efek negatif pada kesejahteraan fisik, kecemasan dan kurangnya kontrol emosional; dengan hubungan intim mungkin dipandang sebagai cara untuk melawan penolakan sosial. Dalam tujuh tahun terakhir, penelitian dilakukan untuk membangun hubungannya dengan berbagai hasil kesehatan mental, salah satunya adalah pengaruh kecemasan social terhadap FoMO.

Pengaruh kecemasan sosial terhadap FoMO dipengaruhi oleh komunikasi antara orang tua dan anak. Komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak dapat membangun kepercayaan diri dan keterampilan sosial anak, sehingga mampu mengurangi dampak negatif kecemasan sosial. Menurut *Self-*

Determination Theory yang dikembangkan oleh Ryan dan Deci (2000), kebutuhan akan keterkaitan (relatedness) merupakan motivasi utama yang mempengaruhi perilaku individu, termasuk dalam penggunaan media sosial. Kebutuhan ini dapat dipenuhi melalui komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat FoMO.

Hogan B. (2018) menambahkan terlepas dari interaksi instan dan diinginkan dengan teman sebaya melalui media sosial, orang dewasa muda merasa lebih kesepian dan lebih terputus dari sebelumnya. FoMO dapat memperburuk perasaan kesepian yang sudah ada sebelumnya setelah terlibat di media sosial secara ekstensif. Dikatakan bahwa saluran komunikasi dengan isyarat nonverbal yang lebih sedikit dapat mengakibatkan kurang kehangatan dan kedekatan di antara mereka yang berinteraksi dengan cara verbal, menghindari komunikasi yang bermakna dan pragmatis. Akibat ini anak remaja membutuhkan komunikasi efektif orang tua dan anak.

Selain itu, *Parental Mediation Theory* yang diperkenalkan oleh Lynn Clark (2011) menjelaskan bahwa strategi komunikasi yang digunakan orang tua dalam membatasi atau mengarahkan penggunaan media oleh anak dapat mempengaruhi dampak media terhadap anak. Pengawasan dan komunikasi yang efektif dari orang tua dapat membantu anak mengembangkan kontrol diri yang baik dalam penggunaan media sosial, sehingga mengurangi risiko kecemasan sosial dan FoMO.

Penelitian sebelumnya mengeksplorasi peran mediasi komunikasi orang tua-anak dalam hubungan antara kecemasan sosial dan FoMO. Banyak studi hanya fokus pada dampak langsung kecemasan sosial terhadap FoMO tanpa

mempertimbangkan konteks komunikasi keluarga sebagai faktor penentu. Hal ini menciptakan kesenjangan literatur yang perlu diisi. Validitas dan reliabilitas topik ini sebagai objek penelitian didukung oleh data empiris yang menunjukkan peningkatan kecemasan sosial dan FoMO di kalangan remaja seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial.

Koca, F and Feyzanur Saat. (2022) melakukan penelitian terhadap 547 siswa (67% perempuan dan 33% laki-laki) berusia antara 13 dan 16 tahun ($X = 22,15$, $SD = 2,86$). Hasil analisis menunjukkan bahwa kecemasan social di mediasi parsial pada hubungan antara kualitas hubungan orang tua-anak penggunaan internet yang bermasalah. Analisis penelitian menunjukkan bahwa interaksi negatif dengan orang tua dan menciptakan suasana negatif dapat meningkatkan pengalaman FoMO di kalangan remaja,

Penelitian selanjutnya dilakukan Alt, D., & Boniel-Nissim, M. (2018), mengeksplorasi peran komunikasi orang tua-anak terhadap FoMO data dikumpulkan dari 270 peserta di mana 45,6% remaja berusia 13 hingga 15 tahun (siswa SMP), dan 54,5% remaja berusia 15,5 hingga 18 tahun (siswa sekolah menengah). Hasil analisis jalur telah menguatkan hipotesis penelitian; kegiatan komunikasi positif orang tua, seperti mendengarkan anak-anaknya, mencoba memahami bagaimana perasaan mereka dan apa yang mereka pikirkan, dan menciptakan suasana diskusi yang positif dan suportif, dapat mengurangi pengalaman FoMO di kalangan remaja

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh kecemasan social terhadap FoMO, dengan komunikasi orang tua-anak sebagai variable mediasi.

1.2 Rumusan Penelitian

Dari uraian latar belakang masalah di atas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Kecemasan Sosial terhadap FoMO (*Fear of Missing Out*) ?
2. Apakah ada pengaruh Kecemasan Sosial terhadap Komunikasi orang tua-anak ?
3. Apakah ada pengaruh Komunikasi orang tua-anak terhadap FoMO (*Fear of Missing Out*)?
4. Apakah ada pengaruh Kecemasan Sosial terhadap FoMO (*Fear of Missing Out*) dengan Komunikasi orang tua-anak sebagai mediasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ;

1. Pengaruh Kecemasan Sosial terhadap FoMO (*Fear of Missing Out*)
2. Pengaruh Kecemasan Sosial terhadap Komunikasi orang tua-anak
3. Pengaruh Komunikasi orang tua-anak terhadap FoMO (*Fear of Missing Out*)
4. Pengaruh Kecemasan Sosial terhadap FoMO (*Fear of Missing Out*) dengan Komunikasi orang tua-anak sebagai mediasi

1.4 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh Kecemasan Sosial terhadap FoMO (*Fear of Missing Out*)
2. Ada pengaruh Kecemasan Sosial terhadap Komunikasi orang tua-anak

3. Ada Pengaruh Komunikasi orang tua-anak terhadap FoMO (*Fear of Missing Out*)
4. Ada pengaruh Kecemasan Sosial terhadap FoMO (*Fear of Missing Out*) dengan Komunikasi orang tua-anak sebagai mediasi

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Menyediakan dasar teoritis untuk penelitian lanjutan yang dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi FoMO *Fear of Missing Out*, seperti budaya, pola asuh, atau kepribadian.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Individu: Memberikan wawasan kepada individu yang mengalami kecemasan sosial agar lebih memahami dampaknya terhadap perilaku mereka di media sosial, serta memberikan panduan untuk mengurangi kecenderungan FoMO (*Fear of Missing Out*)
2. Bagi Orang Tua dan Keluarga: Membantu orang tua dalam memahami peran kecemasan sosial pada anak atau anggota keluarga mereka, sehingga dapat mendukung pengelolaan penggunaan media sosial yang lebih sehat.
3. Bagi Praktisi Kesehatan Mental: Memberikan panduan awal bagi psikolog, konselor, atau terapis dalam merancang intervensi yang dapat membantu individu mengelola kecemasan sosial dan mengurangi dampak negatif FoMO
4. Bagi Pendidikan dan Kebijakan: Mendorong pengambil kebijakan, terutama dalam bidang pendidikan dan kesehatan mental, untuk menyusun

program edukasi atau intervensi yang dapat membantu remaja dan dewasa muda mengelola penggunaan media sosial secara bijak.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Fear Of Missing Out (FoMO)*

2.1.1 *Pengertian Fear Of Missing Out (FoMO)*

FoMO pada umumnya terbentuk karena adanya pengaruh dari media sosial, berawal dari media sosial mulai mengalami pertumbuhan pesat. Situs web dan platform seperti Instagram, Tiktok, Facebook dan X mulai mendominasi cara orang berinteraksi satu sama lain secara daring. Perkembangan ini mengubah cara orang berkomunikasi, berbagi pengalaman, dan mengikuti berita. dalam hal ini Media sosial juga memungkinkan akses konstan ke informasi dan aktivitas orang lain. Ini memungkinkan orang untuk selalu terhubung, terinformasi, dan terlibat dalam kehidupan sosial orang lain tanpa batasan waktu atau geografis, dimana masing orang memilih untuk membagikan momen-momen menarik dan terbaik mereka lewat media sosial namun ternyata hal ini justru memicu adanya perbandingan sosial terutama jika melihat influencer atau teman-temannya memiliki pengalaman lebih menarik, hal inilah yang dapat menyebabkan perasaan kurangnya dan kecemasan, selain itu adanya notifikasi di media sosial yang terus menerus timbul cukup memicu dorongan untuk selalu terlibat dan tidak melewatkan apa pun.

Menurut Przybylski (2013) *fear of missing out (FoMO)* adalah suatu kondisi di mana seseorang merasa gelisah setelah melihat atau mengecek media sosial dan menyaksikan aktivitas yang menyenangkan yang dilakukan oleh teman atau orang lain di luar sana, serta keinginan yang besar untuk tetap terhubung dengan apa yang dilakukan orang lain di internet. FOMO atau *fear of missing out*

(FOMO) adalah fenomena kepribadian baru, dan tidak banyak teori dan penelitian yang mendukungnya (Oberst et al., 2017). Menurut JWT Intelligence (2011), FoMO adalah ketika orang takut mengetahui jika orang lain memiliki pengalaman yang menyenangkan tetapi orang tersebut tidak terlibat didalamnya. Akibatnya, individu akan berusaha untuk terhubung dengan apa yang dilakukan orang lain melalui media dan internet.

Menurut Franchina (2018), *fear of missing out* (FOMO) mengacu pada perasaan takut bahwa seseorang mungkin kehilangan pengalaman penting yang dimiliki orang lain *fear of missing out* (FOMO) dapat diidentifikasi sebagai sifat intrapersonal yang mendorong orang untuk terus mengikuti apa yang dilakukan orang lain di media sosial. Menurut Tomczyk dan Selmanagic-Lizde (2018), *fear of missing out* (FoMO) adalah jenis kecanduan internet yang paling umum menyerang anak-anak dan remaja. Individu mengalami emosi negatif ketika kebutuhan mereka untuk mendapatkan informasi secara online tidak terpenuhi.

FoMO (*Fear of Missing Out*) menunjuk pada emosi yang khawatir atau gelisah dikarenakan selalu melewatkan kejadian penting dari teman atau orang lain yang terlihat dengan adanya ambisi untuk tetap terhubung dengan individu-individu tersebut, dan hal ini biasanya diaktualisasikan sebagai bentuk dari kecemasan sosial, dan dikaitkan dengan suasana hati dan kepuasan hidup yang rendah. *Fear of Missing Out* dapat menyebabkan perasaan kehilangan, stres, dan keterasingan jika individu tidak tahu tentang peristiwa penting bagi individu lain ataupun kelompok lain. Hal ini didasari pada pandangan yang ditentukan secara sosial bahwa media sosial memiliki efek memberikan perbandingan antar individu mengenai tingkat kesejahteraan dan persepsi orang lain tentang kesejahteraan.

Media sosial menyediakan cara bagi individu untuk membuat individu lain menyadari tindakan yang terjadi dalam hidup mereka sebagai harga diri pribadi, dan ketika individu lain melihat persepsi yang muncul, hal ini diterjemahkan ke dalam bentuk kebegaiaan yang nyata, beberapa fakta tentang Fear of Missing Out, yaitu sebagai pendorong penggunaan internet dan media sosial, terutama pada remaja dan dewasa awal (emerging adulthood), rendahnya kepuasan dalam hidup merupakan pendorong rasa FoMO yang tinggi, rasa FoMO yang tinggi pula disebabkan karena terlalu sering menggunakan internet dalam setiap aktivitas yang dilakukan individu, Sejalan dengan munculnya perkembangan media sosial dan bentuk komunikasi instan lainnya, kemungkinan seseorang untuk mengalami FoMO pun turut meningkat. FoMO menjadi lebih khas dari perspektif pengalaman remaja (adolescents) dan dewasa muda (young adults) saat ini dibandingkan dengan dewasa yang lebih tua. Karena media sosial sendiri telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari untuk kebutuhan akan terhubung dengan orang lain, serta kehadirannya hampir ada dimana-mana bagi remaja dan dewasa muda (Barry & Wong, 2020)

Berdasarkan penjabaran mengenai pengertian *fear of missing out* (FoMO) diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *fear of missing out* (FoMO) adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki keinginan untuk memainkan atau hanya sebatas melihat media sosialnya agar tetap terhubung secara terus-menerus dengan apa yang dilakukan orang lain dalam dunia maya.

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Fear of Missing Out* (FoMO)

Menurut Przybylski, dkk (2013) menemukan faktor-faktor yang memengaruhi FoMO yaitu sebagai berikut :

1. Faktor demografis

Merupakan faktor yang meliputi dinamika kependudukan manusia yang berkaitan dengan jenis kelamin, usia, penghasilan, pendidikan, pekerjaan, kelas sosial dan lain sebagainya. Berbagai kaitan dalam faktor demografis akan memengaruhi setiap individu dalam perasaan takut tertinggal.

2. Jenis kelamin

Salah satu faktor yang memengaruhi Fear of Missing Out menurut Przybylski, dkk (2013) adalah jenis kelamin. Dalam penelitian Przybylski, dkk (2013) didapatkan hasil bahwa laki-laki usia remaja sampai dewasa muda lebih banyak mengalami FOMO daripada perempuan. Namun, pada penelitian terbaru yang dilakukan oleh (Stead & Bibby, 2017; Elhai et al., 2018; Sianipar & Kaloeti, 2019) menunjukkan hasil bahwa tingkat FoMO lebih tinggi terjadi pada perempuan.

3. *Life satisfaction* (kepuasan hidup)

Ketika individu merasa kurang puas terhadap hidupnya, maka individu tersebut akan mencari pelampiasan melalui media sosial. Namun bukan suatu kepuasan yang didapatkan melalui media sosial, individu tersebut justru merasa tidak puas dengan kehidupannya karena banyak melihat kelebihan yang dimiliki orang lain dan ia tidak memilikinya, dari sinilah muncul perasaan takut tertinggal akan pencapaian orang lain atau bisa disebut *Fear of Missing Out*.

Menurut Beumeister, dkk. (2018) yang merupakan beberapa ahli yang telah melakukan penelitian tentang FoMO atau "*Fear of Missing Out*" menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi FoMO adalah sebagai berikut:

1. Koneksi sosial

Individu yang merasa kurang terhubung dengan orang lain cenderung lebih rentan terhadap FoMO karena mereka merasa perlu untuk selalu mengejar pengalaman atau kegiatan sosial untuk merasa termasuk dalam kelompok.

2. Kepuasan hidup

Individu yang merasa tidak puas dengan hidup mereka cenderung lebih rentan terhadap FOMO karena mereka berharap bahwa pengalaman atau kegiatan sosial akan meningkatkan kepuasan hidup mereka.

3. Pengaruh media sosial

Individu yang lebih sering menggunakan media sosial cenderung lebih rentan terhadap FOMO karena mereka terpapar dengan gambaran idilisasi yang sering tidak realistis tentang kehidupan orang lain yang dapat membuat mereka merasa tidak puas dengan hidup mereka sendiri.

4. Penerimaan sosial

Individu yang sangat mengutamakan penerimaan sosial cenderung lebih rentan terhadap FOMO karena mereka merasa perlu untuk selalu mengejar kegiatan atau pengalaman sosial yang dianggap populer atau diterima oleh kelompok mereka.

5. Kontrol diri

Individu yang kurang dalam mengontrol diri mereka sendiri cenderung

lebih rentan terhadap FOMO karena mereka merasa kesulitan untuk menahan diri dari terus-menerus mengejar kegiatan atau pengalaman sosial.

6. Pengalaman masa lalu

Individu yang pernah merasa kehilangan pengalaman atau kesempatan penting di masa lalu cenderung lebih rentan terhadap FOMO karena mereka merasa perlu untuk selalu mengejar pengalaman atau kegiatan sosial yang dianggap penting untuk menghindari kehilangan pengalaman atau kesempatan lainnya di masa depan.

Arya, dkk (2021) menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi FoMO berdasarkan dari berbagai penelitian, antara lain (1) faktor usia (Tomczyk & Selmanagic-Lizde, 2018), (2) faktor komunikasi antara orang tua dengan anak (Alt & Boniel-Nissim, 2018), (3) faktor harga diri (*self-esteem*), interaksi sosial, dan kecemasan sosial (Abel et al., 2016).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Krasnova et al. (2013), diketahui terdapat beberapa faktor yang memengaruhi tingkat FoMO seseorang, yaitu:

1. Kepuasan hidup

Individu yang kurang puas dengan hidupnya cenderung lebih rentan mengalami FoMO karena individu akan mencoba mencari pengalaman baru dan berbeda sebagai pengganti kepuasan hidup yang hilang.

2. Kecenderungan kompetitif

Individu yang memiliki kecenderungan kompetitif yang kuat cenderung lebih rentan terhadap FoMO karena individu tersebut ingin selalu menjadi yang terbaik dan merasa takut kehilangan kesempatan untuk mengalahkan

orang lain.

3. Tingkat keterikatan dengan media sosial

Individu yang sangat terikat dengan media sosial, seperti menghabiskan waktu yang lama untuk membuka dan memperbarui media sosial, cenderung lebih rentan terhadap FoMO karena mereka individu merasa sulit untuk melepaskan diri dari informasi yang ditampilkan di sana.

4. Tingkat aktivitas di media sosial

Individu yang aktif di media sosial, seperti memposting foto dan status dengan frekuensi yang tinggi, cenderung lebih rentan terhadap FoMO karena individu merasa perlu untuk selalu terlihat sibuk dan mengikuti tren terbaru.

5. Tingkat persepsi kesuksesan orang lain

Individu yang memiliki persepsi yang tinggi tentang kesuksesan orang lain di media sosial cenderung lebih rentan terhadap FoMO karena merasa tertinggal dan merasa tidak berhasil seperti orang lain.

6. Ketergantungan pada *smartphone*

7. Individu yang sangat tergantung pada *smartphone* cenderung lebih rentan terhadap FoMO karena merasa sulit untuk melepaskan diri dari informasi dan interaksi di media sosial yang selalu tersedia di genggaman.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi FoMO (*fear of missing out*) adalah koneksi sosial, kepuasan hidup, penerimaan sosial, faktor usia, faktor komunikasi antara orang tua dengan anak, faktor harga diri (*self-esteem*), interaksi sosial, dan kecemasan sosial.

2.1.3 Aspek-aspek *Fear of Missing Out* (FOMO)

Menurut Przybylski, dkk. (2013) aspek-aspek dari *fear of missing out* (FoMO) adalah sebagai berikut:

1. Tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis mengenai *relatedness*

Relatedness adalah kebutuhan seseorang untuk merasa terhubung dengan orang lain. Sebuah keadaan hubungan yang positif, hangat, dan saling peduli antara satu sama lain dapat mempengaruhi tingkat kepuasan seseorang terhadap kebutuhan mereka dalam suatu hubungan, memberi mereka perasaan untuk memiliki kesempatan yang lebih besar untuk berinteraksi dan terhubung dengan orang lain yang mereka anggap penting dan terus mengembangkan keterampilan sosial mereka. Rasa cemas dan rasa penasaran untuk mengetahui pengalaman dan apa yang sedang dilakukan oleh orang lain dapat muncul ketika kebutuhan psikologis individu terhadap kedekatan tidak dapat dipenuhi. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah melalui internet.

2. Tidak terpenuhinya kebutuhan psikologi terhadap *Self*

Kebutuhan psikologi mengenai *self* berkaitan dengan competence dan autonomy. Apabila kebutuhan psikologi mengenai self tidak dapat terpenuhi dapat mengakibatkan individu ingin mencari berbagai informasi mengenai orang lain melalui internet.

Reagle (2015) mengembangkan definisi *fear of missing out* (FoMO) yang dikemukakan oleh Przybylski, dkk. (2013) dan membagi aspek-aspek menjadi empat komponen sebagai berikut:

1. *Comparison with friends*, yaitu munculnya perasaan negatif yang diakibatkan karena membandingkan diri sendiri dengan teman maupun orang lain.
2. *Being left out*, yaitu perasaan negatif yang muncul dikarenakan seseorang merasa tidak dianggap kehadirannya oleh lingkungan karena tidak dilibatkan dalam suatu kegiatan.
3. *Missed experiences*, perasaan negatif yang muncul karena melewatkan dan tidak terlibat dalam suatu kegiatan.
4. *Compulsion*, yaitu suatu perilaku mengecek kegiatan yang sedang dilakukan oleh orang lain dengan tujuan untuk menghindari perasaan kurang up-to-date atau tertinggal informasi terkini.

Aspek-aspek pada *fear of missing out* menurut JWT Intelligence (2012) antara lain, sebagai berikut:

1. Rasa takut akan kehilangan momen yang dibagikan oleh orang lain, terutama di media sosial. Seseorang akan tetap mengakses informasi dan tetap terlibat dalam aktivitasnya di media sosial hanya untuk melihat dan mengetahui apa yang sedang dilakukan oleh orang lain melalui postingan, status, video, dan foto yang dibagikan di media sosial. Ini membuat orang merasa aman dan tidak tertinggal oleh apa yang dilakukan oleh orang lain..
2. Kegelisahan atau kekhawatiran pada ketika individu tidak dapat mengakses internet. Seseorang mungkin merasa gelisah atau khawatir jika

mereka melihat orang lain dapat mengakses internet, sehingga mereka tidak dapat mengetahui apa yang sedang dilakukan oleh orang lain. Orang-orang yang takut kehilangan internet akan merasa gelisah jika mereka melihat orang lain dapat mengakses internet tetapi mereka tidak dapat melakukannya karena alasan seperti baterai habis, sinyal internet yang buruk, atau kekurangan kuota internet.

3. Keinginan untuk terus terhubung dengan orang lain. Ini terkait dengan kebutuhan psikologis seseorang untuk terhubung, berinteraksi, dan menjaga hubungan yang baik dengan orang lain.

Dari uraian di atas peneliti menggunakan aspek-aspek FoMO menurut Przybylski, dkk. (2013) yaitu aspek *relatedness* dan *self* sebagai teori yang digunakan dalam penyusunan skala

2.2 Kecemasan Sosial

2.2.1 Pengertian Kecemasan Sosial

Istilah kecemasan (*anxiety*) berasal dari bahasa latin angustus yang artinya kaku, dan angos atau anci yang berarti mencekik. Freud (dalam (Andri & Dewi, 2017) melihat kecemasan sebagai bagian penting dari sistem kepribadian serta pusat dari perkembangan perilaku neurosis dan psikosis. Selanjutnya mengemukakan bahwa kecemasan adalah keadaan tegang yang memaksa untuk berbuat sesuatu. Menurut Muchlas (2016) kecemasan merupakan suatu pengalaman subjektif mengenai ketegangan mental, kesukaran, dan tekanan yang menyertai konflik atau ancaman.

Kecemasan sosial masuk dalam kategori kecemasan realitas atau objektif, karena berkaitan dengan dunia luar dan nyata. Kecemasan sosial (*Social Anxiety*)

diartikan sebagai tendensi menjadi gelisah dalam situasi sosial yang disebabkan karena ketakutannya mendapat malu, atau dinilai negatif oleh orang lain (Antony & Swinson, 2008). Situasi sosial yang dimaksud meliputi 2 situasi yaitu situasi performa (performance situation) dan situasi interaksi sosial.

Menurut American Psychiatri Association (APA) situasi performa merupakan situasi dimana individu menjadi pusat perhatian, penilaian, dan pengamatan orang lain. Sedangkan situasi interaksi sosial merupakan situasi dimana individu harus melakukan interaksi sosial dengan orang lain yang dikenal maupaun belum dikenalnya (Suryaningrum, 2016). Kecemasan Sosial menurut American Psychiatri Association (APA) adalah ketakutan yang menetap terhadap satu atau lebih situasi sosial yang terkait dengan performa, yang membuat individu harus berhadapan dengan orang-orang yang tidak dikenalnya atau menghadapi kemungkinan diamati oleh orang lain, takut bahwa dirinya akan dipermalukan atau dihina (Prawoto, 2010). La Greca dan Lopez (1998) mengartikan kecemasan sosial sebagai perasaan cemas sosial terutama yang dapat digeneralisasi secara nyata sehingga dapat menyebabkan perasaan yang tidak nyaman pada individu karena harus berhadapan dengan orang yang tidak dikenal maupun orang dikenal. Hal ini berdampak pada kekhawatiran akan mendapatkan penghinaan (La Greca & Lopez, 1998).

Davision (2006) mendefinisikan kecemasan sosial sebagai ketakutan menerap dan tidak rasional yang umumnya berkaitan dengan keberadaan orang lain. Individu dengan kecemasan sosial biasanya menghindari situasi dimana dirinya mungkin akan dinilai atau berperilaku yang memalukan (Davision, Neale, & Kring, 2012). Sedangkan menurut Mattick dan Clarke, 1998 (dalam Solihat

2017) berpendapat bahwa kecemasan sosial adalah suatu keadaan yang tertekan ketika bertemu dan berbicara dengan orang lain. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kecemasan sosial adalah bentuk ketakutan sosial yang ditandai dengan perasaan tidak aman dan tidak nyaman akan kehadiran orang lain atau saat berada di lingkungan sosialnya. Alkis et al., (2017) kecemasan sosial merupakan suatu keadaan cemas yang dihasilkan dari kemungkinan atau adanya evaluasi interpersonal dalam keadaan sosial yang nyata maupun dibayangkan.

Berdasarkan pendapat para ahli yang ada diatas maka dapat ditarik kesimpulannya yaitu kecemasan sosial merupakan ketakutan akan penilaian negatif, penghinaan, atau rasa malu dalam situasi sosial, baik dalam performa maupun interaksi.

2.2.2 Faktor-faktor Penyebab Kecemasan Sosial

Menurut Durand (2016) ada tiga faktor yang menyebabkan seseorang mengalami kecemasan sosial yaitu :

1. Seorang dapat mewarisi kerentanan biologis menyeluruh untuk mengembangkan kecemasan atau kecenderungan biologis untuk menjadi sangat terhambat secara sosial. Eksistensi kerentanan psikologis menyeluruh seperti tercermin pada perasaan atas berbagai peristiwa, khususnya peristiwa yang sangat menimbulkan stres, mungkin tidak dapat dikontrol dan dengan demikian akan mempertinggi kerentanan individu.
2. Ketika dalam keadaan stres, seseorang mungkin mengalami serangan panik yang tak terduga pada sebuah situasi sosial yang selanjutnya akan dikaitkan (dikondisikan) dengan stimulus-stimulus sosial. Individu

kemudian akan menjadi sangat cemas tentang kemungkinan untuk mengalami alarm (serangan panik) lain (yang dipelajari) ketika berada dalam situasi-situasi sosial yang sama atau mirip.

3. Seseorang mungkin mengalami sebuah trauma sosial riil yang menimbulkan alarm aktual. Kecemasan lalu berkembang (terkondisi) di dalam situasi-situasi sosial yang sama atau mirip. Pengalaman sosial yang traumatik mungkin juga meluas kembali ke masa-masa sulit di masa kanak-kanak. Pengalaman ini dapat menghasilkan kecemasan dan panik yang direproduksi di dalam situasi-situasi sosial di masa mendatang.

Thalis (dalam Mayestika, 2019) terdapat beberapa faktor yang menimbulkan kecemasan sosial, yaitu :

1. Faktor individu yang meliputi rasa kurang percaya diri pada individu, merasa memiliki masa depan tanpa tujuan, dan perasaan tidak mampu bekerja.
2. Faktor lingkungan yang berkaitan dengan dukungan emosional yang rendah dari orang lain sehingga individu merasa tidak dicintai orang lain, tidak memiliki kasih sayang, tidak memiliki dukungan dan motivasi

2.2.3 Aspek-aspek Kecemasan Sosial

Selain itu, Palanci et al (dalam Baltaci dan Hamarta, 2013) aspek-aspek kecemasan sosial yaitu :

1. Penghindaran pada situasi-situasi sosial.
2. Kecemasan bahwa ia akan dikritik oleh orang lain.
3. Perasaan diri bahwa ia tidak berharga yang dimiliki seseorang.

La Greca dan Lopez (Junttila, Laakkonen, Niemi dan Ranta, 2011) mengemukakan ada tiga aspek kecemasan sosial yaitu :

1. Ketakutan akan evaluasi negatif. Individu seakan memiliki banyak alasan yang baik untuk peduli dengan bagaimana orang lain memandang mereka, dan tidak masuk akal dimana kadang-kadang mereka menjadi khawatir tentang reaksi orang lain. Kecemasan sosial terjadi ketika individu merasa khawatir tentang bagaimana mereka dipandang dan dinilai oleh orang lain (Leary dan Kowalsk, 1995).
2. Penghindaran sosial dan rasa tertekan dalam situasi yang baru atau berhubungan dengan orang asing. Mencerminkan penghindaran sosial dan distress dengan situasi baru atau orang yang tidak familiar. Penghindaran sosial dan distress berarti ketidaknyamanan, kesulitan dan penghindaran atau hambatan yang dirasakan individu pada orang lain, kecemasan muncul ketika bertemu dengan orang-orang baru atau ketika individu melakukan sesuatu yang baru didepan orang lain, misalnya presentasi di depan kelas, La Greza dan Lopez (Junttila et al, 2011).
3. Penghindaran sosial dan rasa tertekan yang dialami secara umum atau dengan orang yang dikenal. Senada dengan penghindaran sosial dan distres yang dialami dalam situasi yang baru atau dengan orang asing, penghindaran sosial dan distress berarti ketidaknyamanan, kesulitan dan penghindaran atau hambatan yang dirasakan individu pada orang lain, namun pada aspek umum individu cenderung diam dan malu bahkan dengan kelompok yang familiar dan takut menerima undangan teman-temannya untuk bergabung atau melakukan hal-hal bersama dengan

mereka, La Greza dan Lopez (Junttila et al, 2011).

La Grezadan Lopez (2018) mengemukakan bahwa ada tiga aspek kecemasan sosial yaitu :

1. Ketakutan akan evaluasi negatif.
2. Penghindaran sosial dan rasa tertekan dalam situasi yang baru atau berhubungan dengan orang asing maupun situasi baru.
3. Penghindaran sosial dan rasa tertekan yang dialami secara umum ataupun dengan orang yang dikenal.

Adapun menurut Beatty (dalam Robinson, 2021) aspek-aspek kecemasan sosial dibagi menjadi tiga aspek, yaitu:

1. Aspek kognitif, yaitu adanya suatu gangguan dalam pikiran individu yang bisa mempengaruhi perasaan atau emosinya. Misalnya pikiran tentang kelihatan/nampak tolol di hadapan orang lain.
2. Aspek afektif, yaitu adanya suatu respon emosi dari dalam diri individu yang bisa berupa perasaan depresi. Misalnya distress sosial yang merujuk pada suatu kecenderungan untuk merasa cemas dalam suatu situasi.
3. Aspek behaviroal, yaitu mengungkap komponen perilaku individu. Misalnya social avoidance atau penghindaran sosial yang merujuk pada suatu kecenderungan untuk menghindari interaksi sosial.

Aspek kecemasan sosial pada media sosial menurut Alkis et al., (2017) adalah sebagai berikut :

- a. Kecemasan akan konten yang dibagikan (*Shared Content Anxiety*). Pada kecemasan sosial ini berasal dari unggahan oleh individu sendiri maupun oleh orang lain yang berkaitan di media sosial.

- b. Kecemasan akan urusan pribadi (*Privacy Concern Anxiety*). Pada kecemasan sosial ini berasal dari pengungkapan diri terhadap informasi pribadi pada media sosial.
- c. Kecemasan dalam interaksi (*Interaction Anxiety*). Pada kecemasan sosial ini berasal dari komunikasi dan interaksi dengan oranglain, terutama pada seseorang yang bertemu di media sosial.
- d. Kecemasan akan evaluasi diri (*Self-evaluation Anxiety*). Pada kecemasan sosial berasal dari bagaimana seseorang menilai dirinya dikarenakan apa yang dipikirkan oleh orang lain tentang individu tersebut di media sosial

Dari uraian di atas peneliti menggunakan aspek-aspek kecemasan sosial menurut Alkis et al., (2017) dalam pembuatan skala kecemasan sosial. Yaitu aspek; kecemasan akan konten yang dibagikan (*Shared Content Anxiety*), kecemasan akan urusan pribadi (*Privacy Concern Anxiety*), kecemasan dalam interaksi (*Interaction Anxiety*) dan kecemasan akan evaluasi diri (*Self-evaluation Anxiety*)

2.3 Komunikasi Orang Tua Dengan Anak

2.3.1 Pengertian Komunikasi Orang Tua Dengan Anak

Fitzpatrick, M.A dan Badzinski (dalam Martunis 2021) menyebutkan dua karakteristik yang menjadi fokus penelitian komunikasi keluarga dalam relasi orang tua dan anak. Pertama, komunikasi yang mengontrol yakni tindakan komunikasi yang mempertegas otoritas orang tua atau egalitarianism orang tua dan anak. Kedua, komunikasi yang mendukung yang mencakup persetujuan, membesarkan hati, ekspresi afeksi, pemberi bantuan, dan kerja sama

Menurut Santrock (2011) Pola komunikasi orang tua dengan anak

didefinisikan sebagai cara orang tua berinteraksi dan berkomunikasi dengan anaknya yang melibatkan verbal maupun non-verbal, dengan tujuan untuk membangun hubungan yang harmonis, memberikan arahan, dan mendidik anak sesuai nilai-nilai yang dianut keluarga.

Posisi hubungan antara orang tua dan anak dapat dijelaskan dengan teori Skema Hubungan Keluarga. Teori ini menjelaskan mengenai interaksi seseorang dengan anggota keluarga lainnya pada waktu tertentu. Teori skema hubungan keluarga mengelompokkan keluarga kedalam kategori-kategori yang dapat memudahkan peneliti untuk dapat mengetahui pola komunikasi yang digunakan oleh keluarga.

Menurut Mulyana (2010) komunikasi antara orang tua dan anak adalah proses pertukaran pesan yang dilakukan untuk menciptakan pemahaman dan pengaruh yang positif dalam hubungan keluarga. Pola komunikasi ini mencakup penggunaan bahasa, simbol, serta gaya penyampaian pesan yang bervariasi sesuai dengan situasi dan karakter anak.

Papalia, Olds, dan Feldman (2008) berpendapat komunikasi orang tua dengan anak merupakan hubungan timbal balik dalam keluarga yang dipengaruhi oleh cara orang tua memberikan instruksi, mendengarkan, dan merespon kebutuhan emosional anak, serta bagaimana anak merespon perilaku orang tua. Menurut Steinberg (2005) komunikasi orang tua dengan anak adalah strategi atau cara yang digunakan oleh orang tua untuk mendukung perkembangan psikologis, emosional, dan sosial anak melalui interaksi yang melibatkan rasa empati, keterbukaan, dan kepercayaan.

Menurut Baumrind (dalam Afiatin, 2019) komunikasi orang tua dengan

anak mencakup cara orang tua berkomunikasi yang terkait dengan pola pengasuhan, yaitu otoriter, permisif, dan otoritatif. Komunikasi otoritatif dianggap paling efektif dalam membangun hubungan yang sehat antara orang tua dan anak. Menurut Laursen & Collins (2009) Pola komunikasi orang tua dengan anak adalah dinamika komunikasi dalam keluarga yang mencakup keterbukaan, konsistensi, dan kemampuan orang tua untuk menyesuaikan cara berkomunikasi dengan tahap perkembangan anak.

Berdasarkan pandangan para ahli, disimpulkan bahwa komunikasi antara orang tua dan anak merupakan proses interaksi yang melibatkan pertukaran pesan secara verbal maupun non-verbal dengan tujuan membangun hubungan yang harmonis, mendukung perkembangan anak, serta menyampaikan nilai-nilai keluarga.

2.3.2 Bentuk Komunikasi Orang Tua Dengan Anak

Bentuk pola komunikasi orang tua dengan anak menurut (Yusuf, 2017) yaitu :

1. Pola Komunikasi membebaskan (*Permissive*)

Pola komunikasi ini ditandai dengan adanya kebebasan antara orang tua terhadap anak. Orang tua yang selalu membebaskan dan bersikap mengalah, menuntut semua kemauan anak secara berlebihan. Sehingga membuat anak terlalu diberi kebebasan dalam hal apapun.

2. Pola Komunikasi Authoritarian

Authoritarian Pola komunikasi ini adalah tipe yang memaksakan kehendak. Orang tua yang menerapkan aturan-aturan yang sifatnya memaksa. Yang mengharuskan anak untuk melakukan sesuatu tanpa

kompromi, bersifat kaku dan cenderung emosional. Dalam hal ini anak bisa menjadi mudah tersinggung, penakut, pemurung dan merasa tidak bahagia.

3. Pola Komunikasi Demokratis

Demokratis Pola komunikasi ini adalah sikap terbuka orang tua dengan anak. Sehingga membuat aturan-aturan yang telah disepakati Bersama agar orang tua dan anak bisa saling menghargai dan terbuka satu sama lain

2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Orang Tua-Anak

Sudirjo, E, dkk. (2021) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan komunikasi dengan anak, yaitu:

a. Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang memengaruhi mudah atau tidaknya seseorang dalam menerima informasi. Makin tinggi pendidikan berkorelasi positif dengan tingkat pemahaman orangtua.

b. Sikap

Sikap dalam komunikasi dapat memengaruhi proses komunikasi berjalan efektif atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat, bila kita menunjukkan sikap kurang baik akan menyebabkan seseorang kurang percaya terhadap kita.

c. Usia

Usia dan tahapan tumbuh kembang Hal ini dapat memengaruhi proses komunikasi, semakin tinggi usia anak, kemampuan komunikasi semakin kompleks dan sempurna.

d. Saluran

Saluran merupakan faktor luar yang berpengaruh dalam proses komunikasi. Sebagai contoh, intonasi suara dan sikap tubuh. Apabila kita berkomunikasi dengan orang yang memiliki suara atau intonasi jelas maka sangat mudah kita menerima informasi atau pesan yang disampaikan, demikian sebaliknya.

e. Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud adalah situasi, atau pun lokasi yang ada. Lingkungan yang tenang akan memberikan dampak berhasilnya tujuan komunikasi sedangkan lingkungan yang kurang baik akan memberikan dampak yang kurang baik.

Kemendikbud, 2013 (dalam Baiti, Noor. (2020) dinyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi anak adalah kesehatan, kecerdasan, kondisi sosial ekonomi, jenis kelamin, keinginan untuk berkomunikasi, dorongan, jumlah dalam keluarga, urutan kelahiran, metode pelatihan anak, kelahiran ganda, hubungan dengan teman sebaya, dan kepribadian.

Pola komunikasi dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk konteks langsung ketika interaksi terjadi. Terdapat lima variabel kunci yang memengaruhi komunikasi dalam keluarga, antara orang tua dan anak

a. Latar Belakang Budaya Keluarga

Komunikasi yang ditanamkan dalam suatu keluarga pada kerangka dari keyakinan dan pola perilaku, sebagian bertolak dari kebudayaan. Tiga area etnisitas yang memengaruhi komunikasi keluarga adalah berbicara

(keluasan dan keterbukaan informasi), ekspresi emosi, dan toleransi terhadap ekspresi konflik.

b. Siklus Kehidupan Keluarga

Komunikasi keluarga bervariasi di sepanjang riwayat pada tahap perkembangan keluarga dan dengan perubahan yang searah dengan usia dan tema perkembangan individu anggota keluarga. Salah satu perubahan yang jelas adalah transparansi dan keluasaan pembicara di sepanjang daur kehidupan keluarga. Keluarga dapat menghadapi remaja dalam tantangan membina remaja melalui sekolah dan kemampuan diri sendiri di masa yang akan datang. Selain itu, komunikasi antara orang tua dan remaja bisa sulit karena tuntutan orang tua terhadap remaja untuk mandiri dan menguasai semua bidang.

c. Perbedaan Gender

Semakin pesatnya perkembangan pada perempuan, ada nya perbedaan ketertarikan terhadap perbedaan jenis kelamin pada hal berkomunikasi. Zaman sekarang sudah diakui secara lebih luas terdapat perbedaan utama dalam interaksi antar gender, yaitu perbedaan sikap perempuan dan laki-laki dengan pola percakapan, pengambilan keputusan yang berbeda, dan berbeda cara dalam memproses masalah. Perempuan cenderung melihat percakapan sebagai cara untuk menciptakan keakraban dan membangun hubungan, sedangkan laki-laki memandang percakapan untuk pengetahuan dan menunjukkan status mereka.

d. Bentuk keluarga

Bentuk keluarga digambarkan sebagai berbagai susunan struktur keluarga, mulai dari keluarga tradisional dengan dua orang tua sampai orang tua tunggal. Pola komunikasi keluarga juga dipengaruhi dari tipe bentuk keluarga.

e. Faktor idiosinkratis

Pola komunikasi dalam keluarga dalam penyampaian yang koheren memiliki sifat minbudaya yang unik dari keluarga. Kebudayaan tradisional yang etnisitas mewakilkan pandangan kehidupan dan penilaian, dengan demikian minbudaya keluarga dapat mencerminkan pengaruh terhadap kebudayaan atau bahkan tidak terpengaruh.

2.3.4 Aspek-aspek Komunikasi orang tua-anak

Menurut DeVito (2007) menjelaskan tentang efektivitas komunikasi interpersonal mempunyai lima aspek yaitu:

- a. Keterbukaan (*openess*), yaitu kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan antarpribadi. Keterbukaan disini mencakup tiga aspek, yaitu : terbuka kepada orang yang diajak berinteraksi, kesediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang dan menyangkut "kepemilikan" perasaan dan pikiran. Terbuka dalam hal ini adalah mengakui bahwa perasaan dan pikiran yang dilontarkan adalah memang "milik" komunikator dan komunikator bertanggung jawab atas itu
- b. Empati (*empathy*), yaitu kemampuan untuk dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain. Empati yang akurat melibatkan baik kepekaan perasaan

yang ada maupun fasilitas verbal untuk mengkomunikasikan pengertian ini. Menurut DeVito, langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencapai empati adalah pertama, menahan godaan untuk mengevaluasi, menilai, menafsirkan dan mengkritik. Kedua, semakin banyak untuk mengenal seseorang terhadap keinginannya, pengalamannya, kemampuannya, ketakutannya sehingga akan semakin mampu untuk melihat sebab dan akibat mengapa seseorang bersikap tertentu. Ketiga, mencoba untuk belajar merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain dari sudut pandangnya.

- c. Dukungan (*supportiveness*). Situasi terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung efektif. Untuk memperlihatkan dukungan dengan bersikap (1) deskriptif, bukan evaluatif (2) spontan, bukan strategik (3) profesional dan bukan sangat yakin.
- d. Rasa positif (*positiveness*), yaitu memiliki perasaan positif terhadap diri, mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif. Menurut DeVito, seseorang mengkomunikasikan sikap positif dalam komunikasi interpersonal dengan menggunakan dua cara, yaitu menyatakan sikap positif dan secara positif mendorong seseorang berinteraksi. Sikap positif memiliki dua aspek dalam komunikasi interpersonal, yaitu komunikasi interpersonal akan terbina jika seseorang memiliki sikap positif terhadap diri mereka sendiri dan perasaan positif untuk situasi komunikasi pada umumnya sangat penting untuk berinteraksi yang efektif dalam hal ini menikmati komunikasi yang sedang dilakukan. Selain sikap, hal yang juga penting dalam sikap positif ini adalah dorongan. Dorongan dalam hal ini berupa pujian atau penghargaan.

- e. Kesamaan (*equality*). Pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan.

2.4 Kerangka Teori

2.4.1 Pengaruh Kecemasan Sosial Terhadap FoMO

Kecemasan sosial, yang didefinisikan sebagai ketakutan berlebihan terhadap evaluasi negatif oleh orang lain, telah menjadi isu signifikan dalam masyarakat modern. Fenomena ini tidak hanya mempengaruhi interaksi sosial langsung tetapi juga berdampak pada perilaku digital, seperti munculnya *Fear of Missing Out* (FoMO). FoMO adalah perasaan cemas atau takut tertinggal dari pengalaman sosial yang dirasakan orang lain, yang sering diperkuat oleh penggunaan media sosial. Studi menunjukkan bahwa individu dengan kecemasan sosial cenderung mengalami FoMO lebih tinggi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan penggunaan media sosial secara kompulsif.

Hubungan antara kecemasan sosial dan FoMO dipengaruhi oleh komunikasi antara orang tua dan anak. Komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak dapat membangun kepercayaan diri dan keterampilan sosial anak, sehingga mampu mengurangi dampak negatif kecemasan sosial. Menurut Self-Determination Theory yang dikembangkan oleh Ryan dan Deci (2000), kebutuhan akan keterkaitan (*relatedness*) merupakan motivasi utama yang mempengaruhi perilaku individu, termasuk dalam penggunaan media sosial. Kebutuhan ini dapat dipenuhi melalui komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat FoMO.

Selain itu, Parental Mediation Theory yang diperkenalkan oleh Lynn Clark (2011) menjelaskan bahwa strategi komunikasi yang digunakan orang tua dalam membatasi atau mengarahkan penggunaan media oleh anak dapat mempengaruhi dampak media terhadap anak. Pengawasan dan komunikasi yang efektif dari orang tua dapat membantu anak mengembangkan kontrol diri yang baik dalam penggunaan media sosial, sehingga mengurangi risiko kecemasan sosial dan FoMO.

Namun, penelitian sebelumnya kurang mengeksplorasi peran mediasi komunikasi orang tua-anak dalam hubungan antara kecemasan sosial dan FoMO. Banyak studi hanya fokus pada dampak langsung kecemasan sosial terhadap FoMO tanpa mempertimbangkan konteks komunikasi keluarga sebagai faktor penentu. Hal ini menciptakan kesenjangan literatur yang perlu diisi. Validitas dan reliabilitas topik ini sebagai objek penelitian didukung oleh data empiris yang menunjukkan peningkatan kecemasan sosial dan FoMO di kalangan remaja seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi model hubungan antara kecemasan sosial, FoMO, dan komunikasi orang tua-anak. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis survei, diharapkan dapat diperoleh temuan yang signifikan secara teoritis maupun praktis, yang dapat memberikan solusi bagi individu dan keluarga dalam mengelola dampak kecemasan sosial terhadap perilaku digital.

2.4.2 Pengaruh Kecemasan Sosial terhadap Komunikasi Orang Tua-Anak

Pola komunikasi merupakan suatu sistem penyampaian pesan melalui lambing tertentu, mengandung arti, dan pengoperan perangsang untuk mengubah

tingkah laku individu lain. Pola komunikasi dapat dipahami sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat, sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

Dalam keluarga, anggota keluarga merupakan bagian dari suatu sistem. Setiap individu dengan individu lain terdapat suatu keterkaitan, saling berhubungan, saling memerlukan dan saling melengkapi. Komunikasi keluarga merupakan komunikasi yang ada dalam sebuah keluarga, di mana terdapat garis yang menghubungkan antar anggota keluarga (Irwanto.2013). Secara umum, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau untuk mengubah sikap perilaku, pendapat baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi orang tua - anak merupakan suatu aktivitas, berupa komunikasi timbal balik antara pengirim dan penerima pesan, hal ini berperan untuk saling mengubah dan mengembangkan. Melalui interaksi dalam komunikasi, pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi dapat saling memberi komunikasi kita dengan orang lain hampir terus menerus dilakukan di dalam hidup keseharian. Namun terkadang komunikasi kurang diterima secara baik oleh penerima informasi, karena kurangnya kedekatan antara anggota keluarga, keadaan ini disebabkan oleh faktor kecemasan social.

Kecemasan sosial merupakan salah satu bentuk gangguan kecemasan yang ditandai dengan rasa takut atau khawatir berlebihan dalam situasi sosial yang melibatkan penilaian atau interaksi dengan orang lain (*American Psychiatric Association, 2013*). Orang yang mengalami kecemasan sosial sering kali merasa tidak nyaman saat berbicara di depan umum, menghadiri acara sosial, atau bahkan berinteraksi sehari-hari. Dalam era digital saat ini, individu dengan kecemasan

sosial tidak sepenuhnya menghindari koneksi sosial; mereka justru mencari alternatif lain untuk tetap "terhubung" melalui media sosial.

Individu dengan kecemasan sosial sering kali menghindari interaksi tatap muka karena rasa takut ditolak atau dinilai negative, hal tersebut mempengaruhi hubungan mereka dengan keluarga atau orang tua mereka sehingga mempengaruhi komunikasi orang tua-anak.

2.4.3 Pengaruh Kecemasan Sosial terhadap FoMO dengan Komunikasi Orang Tua-Anak sebagai Mediasi

Media sosial menawarkan ruang di mana individu dapat memilih kapan dan bagaimana mereka ingin berinteraksi dengan orang lain. Namun, alih-alih menjadi solusi, media sosial sering kali menjadi pemicu munculnya masalah baru seperti FoMO (*Fear of Missing Out*), yang didefinisikan sebagai rasa takut kehilangan informasi atau kesempatan sosial yang penting. FoMO sering dialami oleh individu yang merasa terputus dari lingkungannya dan memandang media sosial sebagai satu-satunya cara untuk mengetahui aktivitas orang lain (*Przybylski et al., 2013*).

Ketergantungan media sosial sebagai pelarian, individu dengan kecemasan sosial sering kali menghindari interaksi tatap muka karena rasa takut ditolak atau dinilai negatif. Mereka lebih nyaman menggunakan media sosial karena merasa bisa mengontrol cara mereka mempresentasikan diri. Misalnya, seorang remaja merasa cemas ketika harus berinteraksi dengan teman-temannya di sekolah. Ia lebih memilih menghabiskan waktu di rumah sambil memantau aktivitas teman-temannya melalui media sosial. Namun, saat ia melihat unggahan temannya tentang acara kumpul-kumpul yang tidak diikutinya, ia merasa terisolasi dan

mulai khawatir bahwa ia ditinggalkan atau tidak dianggap sebagai bagian dari kelompok tersebut.

Ketergantungan pada media sosial ini hanya menawarkan rasa aman sementara. Alih-alih mengurangi kecemasan, ini malah memperparah perasaan terputus dari dunia sosial. Penelitian oleh *Baker et al. (2016)* menunjukkan bahwa individu dengan kecemasan sosial cenderung lebih sering menggunakan media sosial untuk mencari validasi, tetapi hal ini justru meningkatkan rasa tidak aman karena mereka membandingkan kehidupan mereka dengan orang lain.

Media sosial menciptakan lingkungan di mana individu terus-menerus terpapar dengan pencapaian, kebahagiaan, dan aktivitas orang lain. Individu dengan kecemasan sosial memiliki kecenderungan tinggi untuk melakukan perbandingan sosial negatif. Misalnya, dalam penelitian oleh *Elhai et al. (2017)*, ditemukan bahwa individu dengan kecemasan sosial lebih rentan merasa tidak cukup baik saat melihat orang lain menghadiri acara sosial atau menikmati pencapaian tertentu yang mereka anggap di luar jangkauan mereka. Perasaan tidak cukup ini menjadi bahan bakar utama bagi FoMO. Individu yang cenderung introvert dan merasa cemas berbicara di depan umum, sering memeriksa media sosialnya selama jam istirahat. Ketika ia melihat teman-temannya sedang berbincang atau makan siang bersama tanpa mengundangnya, ia merasa ditinggalkan, meskipun sebenarnya ia tidak pernah menyatakan keinginan untuk ikut.

Tekanan untuk tetap terhubung FoMO juga diperkuat oleh tekanan sosial untuk terus *online* dan memperbarui informasi. Dalam penelitian oleh Wegmann & Brand (2019), ditemukan bahwa media sosial mempercepat siklus tekanan

untuk tetap mengikuti pembaruan kelompok. Individu dengan kecemasan sosial sering merasa bahwa ketidakhadiran mereka dalam diskusi daring atau acara tertentu akan membuat individu semakin terisolasi.

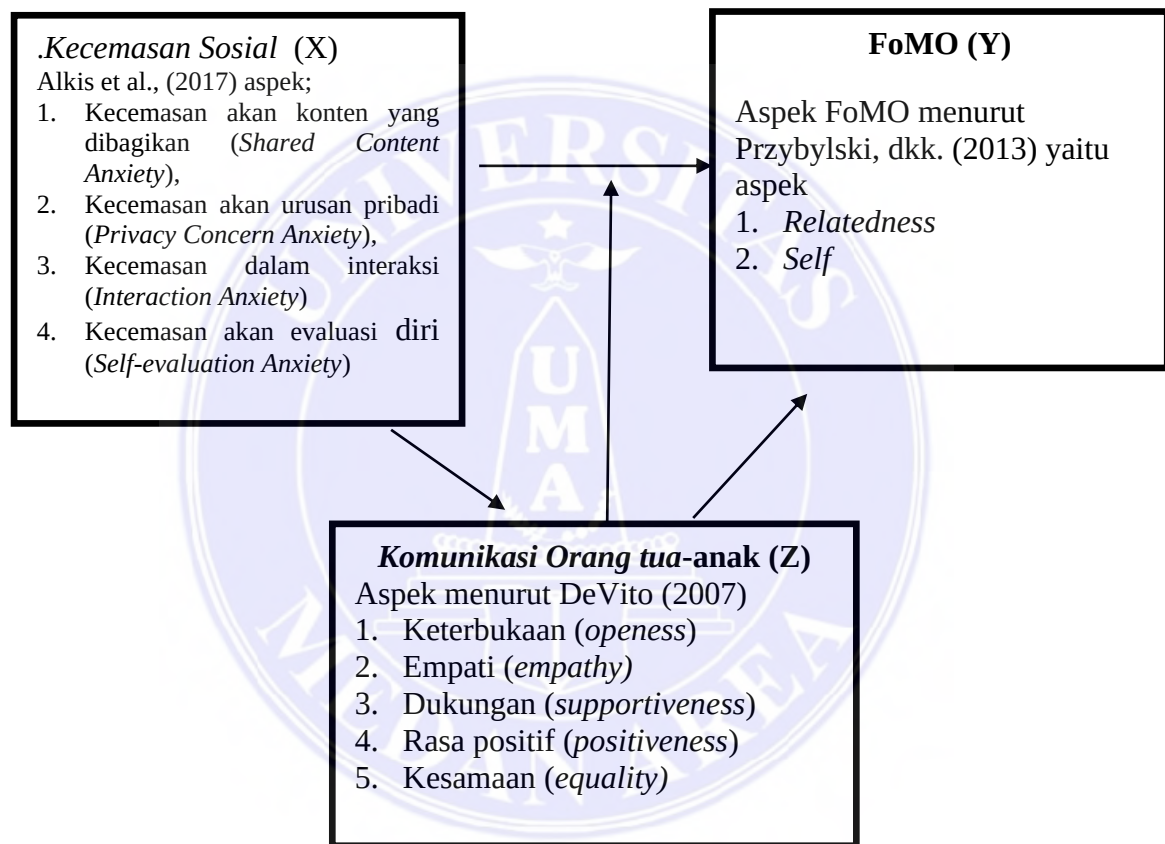
Individu yang memiliki tingkat kecemasan sosial tinggi selalu merasa tertekan untuk memeriksa grup WhatsApp kantor agar tidak melewatkan informasi penting. Meskipun jarang berkontribusi dalam percakapan, ia merasa bahwa tidak mengikuti pembicaraan tersebut akan membuatnya kehilangan kesempatan profesional. Tekanan ini justru membuatnya semakin cemas dan merasa kelelahan secara emosional.

Menurut penelitian oleh Abel et al. (2016), FoMO sering muncul pada individu yang merasa bahwa mereka tidak cukup aktif atau kurang diterima di lingkungannya. Rasa kesepian ini diperparah oleh media sosial, yang terus memperlihatkan gambaran kesenangan orang lain. Ironisnya, semakin mereka menghindari interaksi langsung dan menggantinya dengan konsumsi media sosial, semakin mereka merasa terasing. Selanjutnya Przybylski et al. (2013) menyatakan bahwa FoMO lebih tinggi pada individu yang merasa tidak memiliki koneksi sosial yang bermakna, terutama individu dengan kecemasan sosial tinggi. Blackwell et al. (2017) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang kompulsif meningkatkan kecenderungan untuk membandingkan diri dengan orang lain, yang merupakan pemicu utama FoMO. Stead & Bibby (2017) menyoroti bahwa perasaan FoMO sering berakar pada kebutuhan untuk diterima, yang sangat tinggi pada individu dengan kecemasan sosial.

Pengaruh kecemasan sosial terhadap FoMO mencerminkan fenomena di mana individu berusaha mencari koneksi sosial melalui media digital tetapi justru

terjebak dalam lingkaran kecemasan dan perasaan terisolasi yang lebih dalam. Dinamika ini memperlihatkan pentingnya memahami hubungan kompleks antara kecemasan sosial, teknologi, dan kesejahteraan emosional, terutama dalam dunia yang semakin digital.

2.5 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara untuk menyimpulkan, menyusun dan menganalisis data tentang masalah yang menjadi objek peneliti. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Identifikasi Variabel-variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

- a. Variabel bebas : Kecemasan Sosial (X)
- b. Variabel moderasi : Komunikasi antara orang tua dan anak (M)
- c. Variabel terikat : *FoMO (Fear of Missing Out)*

3.3 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 FoMO (*Fear of Missing Out*)

FoMO (*Fear of Missing Out*) adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki keinginan untuk memainkan atau hanya sebatas melihat media sosialnya agar tetap terhubung secara terus-menerus dengan apa yang dilakukan orang lain dalam dunia maya.

3.3.2 Kecemasan Sosial

Kecemasan sosial merupakan ketakutan akan penilaian negatif, penghinaan, atau rasa malu dalam situasi sosial, baik dalam performa maupun interaksi.

3.3.3 Komunikasi antara orang tua dan anak

Komunikasi antara orang tua dan anak merupakan proses interaksi yang melibatkan pertukaran pesan secara verbal maupun non-verbal dengan tujuan membangun hubungan yang harmonis, mendukung perkembangan anak, serta menyampaikan nilai-nilai keluarga.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiono (dalam Riduwan, 2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Riduwan (2014) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek penelitian.

Populasi adalah seluruh unit yang akan diteliti dan memiliki sedikitnya sifat yang sama (Neuman, 2010; Sugiarto dkk., 2013) sedangkan sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Neuman, 2010; Sugiarto dkk., 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 2143 orang siswa

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel digunakan adalah dengan tehnik *cluster sampling* adalah teknik sampling dimana peneliti membentuk beberapa cluster dari hasil penyeleksian sebagian individu yang menjadi bagian dari sebuah populasi.

3.4.3 Sampel

Menurut Arikunto (2010) sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Hadi (2004), sampel merupakan sejumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama dan sampel ini dikenai langsung dalam penelitian. Hasil penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digenerasikan kepada seluruh populasi. Selanjutnya menurut Hadi (2004) syarat utama agar dapat dilakukan generalisasi adalah bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian harus dapat mencerminkan keadaan populasinya.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *cluster sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel berdasarkan kelas. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas X dan XI jurusan TKJ yang berjumlah 211 orang siswa.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode skala. Alasan peneliti menggunakan metode skala adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Hadi (1990), adalah sebagai berikut:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.

3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode skala ukur. Skala ukur adalah suatu daftar yang berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan kondisi-kondisi yang ingin diketahui.

Metode skala dalam penelitian ini adalah angket langsung yaitu yang diberikan langsung kepada subjek penelitian untuk mengatakan langsung pendataannya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Skala FoMO

Skala FoMO disusun berdasarkan teori aspek-aspek FoMO dari Przybylski, dkk. (2013) yaitu aspek *relatedness* dan *self*. Berikut adalah Tabel blueprint penyebaran aitem skala FoMO

Tabel 3.1 Kisi-kisi Penyebaran Aitem Skala FoMO

No	Dimensi	Indikator	Sebaran butir		Jlh
			Favourable	Unfavourable	
1	<i>Relatedness</i>	Rasa ingin terhubung dengan orang lain	1, 2, 3, 4, 5	-	5
		Ingin memiliki kesempatan lebih untuk berinteraks			
2	<i>Self</i>	Tidak dapat membaur dengan orang lain	6, 7, 8	-	3
Total					8

2. Skala Kecemasan Sosial

Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengukur kecemasan sosial yaitu, Social Anxiety Scale for Social Media Users (SAS-SMU), alat ukur ini dari teori milik Leary yang telah diterjemahkan oleh Alkis et al. (2017) untuk menilai

kecemasan sosial pada pengguna media sosial. Skala (SAS-MU) terdiri dari 4 aspek yaitu, Shared Content Anxiety (SCA) sebanyak 7 item, Privacy Concern Anxiety (PCA) sebanyak 5 item, Interaction Anxiety (IA) sebanyak 6 item, dan Self-Evaluation Anxiety (SEA) sebanyak 3 item. Berikut adalah tabel blueprint penyebaran aitem skala kecemasan social

Tabel 3.2 Kisi-kisi Penyebaran Aitem Skala Kecemasan Sosial

No	Aspek	Indikator	Sebaran aitem		Jlh
			Favourable	Unfavourable	
1	<i>Shared Content Anxiety</i> (SCA)	Kecemasan sosial yang berasal dari individu ketika mengunggah konten	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	-	7
		Kecemasan social terhadap unggahan yang dibagikan			
2	<i>Privacy Concern Anxiety</i> (PCA)	Kecemasan sosial yang mengacu pada pengungkapan informasi pribadi	8, 9, 10, 11, 12	-	5
		Rasa khawatir akan keamanan informasi pribadi yang ada di media Sosial			
3	<i>Interaction Anxiety</i> (IA)	Kecemasan sosial berasal dari interaksi dengan seseorang di media sosial	13, 14, 15, 16, 17, 18	-	6
		Kecemasan ketika berinteraksi dengan orang baru			
4	<i>Self-Evaluation Anxiety</i> (SEA)	Kecemasan sosial berasal dari individu ketika memandang dan mengevaluasi mengenai dirinya sendiri	19, 20, 21	-	3
Jumlah					21

3. Skala Komunikasi Orang Tua-Anak

Skala komunikasi orang tua-anak disusun berdasarkan Aspek menurut DeVito (2007) 1. Keterbukaan (*openness*) 2. Empati (*empathy*) 3. Dukungan (*supportiveness*) 4. Rasa positif (*positiveness*) 5. Kesamaan (*equality*). Berikut adalah tabel blueprint penyebaran aitem skala komunikasi orang tua-anak

Tabel 3.3 Kisi-kisi Penyebaran Aitem Skala Komunikasi Orang Tua-Anak

No	Aspek	Indikator	Sebaran aitem		Jlh
			Favourable	Unfavourable	
1	Keterbukaan (openness)	Keterbukaan dalam menceritakan masalah dan pengalaman, saling jujur memberikan informasi, mengakui perasaan yang dilontarkan adalah miliknya	1, 6, 32, 37	11, 12, 15, 19	8
2	Empati (empathy)	Merasakan dan memahami hal yang sesuai dengan apa yang dirasa orang lain	7, 13, 20, 21,	2,4, 25, 33,	8
3	Sikap mendukung (supportive-ness)	eskriptif, spontan, provisional	3, 22, 29, 38	26, 27, 34,35	8
4	Sikap positif (positiveness)	Positif pada diri sendiri, positif pada situasi komunikasi, dorongan Untuk berinteraksi.	8, 9, 30,39	16, 14, 23, 24	8
5	Kesetaraan (equality)	Saling menghargai pendapat pribadi, mendengarkan dan merespon, mengakui kelebihan dankekurangan	5, 17, 28, 36	10, 18, 31, 40	8
Total			20	20	40

Ketiga Skala ini disusun dengan model skala Likert yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Dengan menggunakan empat alternatif pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Nilai masing-masing jawaban untuk aitem *favourable* adalah “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 4, jawaban “Setuju (S)” diberi nilai 3, jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 2, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk

jawaban “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 1, jawaban “Setuju (S)” diberi nilai 2, jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 3, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 4.

3.6 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini dipergunakan skala interval yaitu skala likert (untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial). Dalam penelitian fenomena sosial ini ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Sugiyono (2014) mengatakan bahwa dengan *skala Likert* maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan acuan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang diperlukan dari observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur, maka tahap selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan bantuan komputer menggunakan program SEM.

SEM merupakan suatu metode analisis statistik multivariat. Melakukan olah data SEM berbeda dengan melakukan olah data regresi atau analisis jalur. Olah data SEM lebih rumit, karena SEM dibangun oleh model pengukuran dan model struktural. Di dalam SEM terdapat 3 kegiatan secara bersamaan, yaitu pemeriksaan validitas dan reliabilitas instrumen (*confirmatory factor*

analysis), pengujian model hubungan antara variabel (*path analysis*), dan mendapatkan model yang cocok untuk predeksi (analisis model struktural dan analisis regresi). Sebuah pemodelan lengkap pada dasarnya terdiri dari model pengukuran (*measurement model*) dan *structural model* atau *causal model*. Model pengukuran dilakukan untuk menghasilkan penilaian mengenai validitas dan validitas diskriminan, sedangkan model struktural, yaitu pemodelan yang menggambarkan hubungan-hubungan yang dihipotesakan. Untuk melakukan olah data SEM dengan lebih mudah dapat menggunakan bantuan software statistik.

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar peran *FoMo* dipengaruhi oleh *kecemasan sosial* dan komunikasi orang tua-anak sebagai variabel moderator. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) atau Model Persamaan Struktural. Pengujian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen X_1 dan M terhadap Y .

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kausalitas atau hubungan pengaruh. Untuk menguji hipotesis penelitian, maka teknik analisis yang digunakan adalah SEM atau *Struktural Equation Modelling* yang dioperasikan melalui program AMOS 21. Pemodelan penelitian melalui SEM memungkinkan seorang peneliti dapat menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat dimensional (yaitu mengukur indikator dari sebuah konsep) dan regresi (mengukur pengaruh atau derajat hubungan antara faktor yang telah diidentifikasi dimensinya). Metode SEM dapat digunakan untuk menganalisis

penelitian yang memiliki beberapa variabel independen (*exogen*), dependen (*endogen*), moderating dan intervening secara partial dan simultan.

Augusty (2006) menyatakan beberapa alasan penggunaan program SEM sebagai alat analisis adalah bahwa SEM sesuai digunakan untuk (1) Mengkonfirmasi unidimensionalisasi dari berbagai indikator untuk sebuah dimensi/konstruk/konsep/faktor; (2) Menguji kesesuaian/ketetapan sebuah model berdasarkan data empiris yang diteliti; dan (3) Menguji kesesuaian model sekaligus hubungan kausalitas antar faktor yang dibangun/diamati dalam model penelitian (Augusty, 2006).

SEM pada dasarnya merupakan suatu teknik statistika yang dipakai untuk menguji serangkaian hubungan antara beberapa variabel yang terbentuk dari variabel faktor ataupun variabel terobservasi yang dianalisis dengan menggunakan program SEM (*Struktural Equation Modelling*). Tujuan analisis ini adalah menerangkan hubungan seperangkat variabel dengan variabel lainnya. Dengan analisis ini dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel *eksogen* terhadap variabel *endogen*. Besarnya pengaruh dari variabel eksogen ke variabel endogen dinyatakan oleh besarnya koefisien determinasi.

Analisis SEM dalam penelitian ini menggunakan teknik dua tahap (*Two-Step Approach*). Tahap pertama adalah pengukuran variabel dengan teknik *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) sehingga diperoleh konstruk eksogen maupun endogen gabungan yang fit sehingga dapat diterima. Model CFA dapat diterima apabila memiliki kecocokan data model validitas dan reliabilitas yang baik (Wijanto, 2008). Tahap kedua dari *two step approach* adalah melakukan pengukuran atau pengujian struktur *full model* SEM. Cara mendapatkan struktur

full model SEM adalah dengan cara menggabungkan model CFA dari konstruk eksogen maupun endogen gabungan yang sudah fit menjadi satu model keseluruhan (*hybrid model*) atau full model untuk diestimasi dan dianalisis. Model dikatakan bagus atau *fit* jika memenuhi uji kecocokan model secara keseluruhan (*Uji GOF*) serta evaluasi terhadap model struktur sehingga diperoleh model yang dapat diterima (Haryono, 2017).

Tabel 3.4 Goodness-of-Fit Index

No	Goodness of fit index	Cut off Value (Nilai Batas)
1	X^2 -chi square	$\leq \alpha.df$ (lebih kecil dari <i>Chi square table</i>)
2	Probability	$\geq 0,05$
3	GFI	$\geq 0,90$
4	AGFI	$\geq 0,90$
5	CFI	$\geq 0,95$
6	TLI	$\geq 0,95$
7	CMIN/DF	$\leq 2,0$
8	RMSEA	$\leq 0,08$

Sumber: Haryono (2017)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Pengaruh Kecemasan Sosial terhadap FoMO (*Fear of Missing Out*) yang di Mediasi oleh Komunikasi Orang Tua-Anak dengan subyek pada Siswa Kelas X dan XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Kecemasan Sosial terhadap FoMO siswa kelas X dan XI jurusan TKJ SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Pengaruhnya diketahui bermuatan positif dan signifikan, dilihat berdasarkan nilai t-statistik (C.R.) sebesar $4,037 > 1,96$ dan atau *p-value* dengan tanda *** atau sebesar $0,000 < 0,05$. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa 48,1% variabel Kecemasan Sosial berpengaruh terhadap variabel FoMO. Artinya semakin tinggi kecemasan social, semakin tinggi pula tingkat FoMO para siswa kelas X dan XI jurusan TKJ SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Kecemasan Sosial terhadap Komunikasi Orang Tua-Anak pada siswa Kelas X dan XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Pengaruhnya diketahui bermuatan positif dan signifikan, dilihat berdasarkan nilai t-statistik (C.R.) sebesar $6,225 > 1,96$ dan atau *p-value* dengan tanda *** atau sebesar $0,000 < 0,05$. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa 16,4% variabel Kecemasan Sosial berpengaruh terhadap variabel Komunikasi Orang Tua-Anak. Artinya semakin tinggi kecemasan sosial, semakin tinggi pula

Komunikasi Orang Tua-Anak pada siswa kelas X dan XI jurusan TKJ SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan Komunikasi Orang Tua-Anak terhadap FoMO pada siswa Kelas X dan XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Pengaruhnya diketahui bermuatan negative dan tidak signifikan, dilihat berdasarkan nilai t-statistik (C.R.) sebesar $-1,312 < 1,96$ dan atau *p-value* sebesar $0,190 > 0,05$. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa -23,4% variabel Komunikasi Orang Tua-Anak berpengaruh terhadap variabel FoMO. Artinya tinggi rendahnya tingkat Komunikasi Orang Tua-Anak, tidak berpengaruh terhadap tingkat FoMO siswa kelas X dan XI jurusan TKJ SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
4. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh *Kecemasan Sosial* terhadap FoMO siswa SMA dengan *Komunikasi Orang Tua-Anak* sebagai mediasi. Hasil tersebut didapatkan melalui pengujian dengan teknis Sobel Test, dimana berdasarkan nilai probability (*two-tailed*) sebesar $0,198 > 0,05$, dan atau dengan nilai Sobel test statistic sebesar $-1.286 < 1,96$. Artinya tingkat Komunikasi Orang Tua-Anak, tidak mempengaruhi tinggi atau rendahnya pengaruh antara Kecemasan Sosial terhadap FoMO pada siswa kelas X dan XI jurusan TKJ SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

5.2 Saran

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini diantara lain adalah :

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan FoMO (*Fear of Missing Out*) yang ada pada siswa

SMK serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang FoMO di siswa SMK dan melakukan penelitian, maka perlu modifikasi variabel-variabel independen baik menambah variabel atau menambah *time series* datanya. Sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian.

2. Bagi SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan di masa yang akan datang dalam upaya mengurangi tingkat FoMO yang dialami oleh para siswa khususnya siswa kelas X dan XI jurusan TKJ.
3. Dalam upaya mengatasi FoMO pada siswa kelas X dan XI jurusan TKJ SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, pihak sekolah hendaknya memberikan edukasi terkait dengan kecemasan social yang dialami oleh para siswa, dengan meningkatkan pemahaman tentang *Self-Evaluation Anxiety* (SEA). Sekolah disarankan untuk mencari bantuan profesional, seperti konselor atau psikolog, untuk membantu mengatasi kecemasan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abel, J. P., Buff, C. L., & Burr, S. A. (2016). Social Media and the Fear of Missing Out: Scale Development and Assessment. *Journal of Business & Economics Research (JBER)*, 14(1), 33–44. <https://doi.org/10.19030/jber.v14i1.9554>
- Alt, D., & Boniel-Nissim, M. (2018). Parent–adolescent communication and problematic Internet use: The mediating role of Fear of Missing Out (FoMO). *Journal of Family Issues*, 39(13), 3391–3409. <https://doi.org/10.1177/0192513X18783493>
- Andri, & Dewi P, Y. (2007). Teori Kecemasan Berdasarkan Psikoanalisis Klasik dan Berbagai Mekanisme Pertahanan terhadap Kecemasan. *Magister Kedokteran Indonesia*, 57(7), 233-238.
- Antony, M. M., & Swinson, R. P. (2008). *The Shyness and Social Anxiety Workbook: Proven Techniques for Overcoming Your Fears*. New Harbinger Publications.
- Arya, L., H, Farida dan Endaning, W, (2021). Self-esteem dan kepuasan hidup dengan fear of Missing out (FoMO) pada remaja. *Jurnal Psikologi Poseidon Volume 4, Nomor 1, 2021* ISSN: 2622-464x
- Barry, C. T., and Wong, M. Y. (2020). Fear of missing out (FoMO): A generational phenomenon or an individual difference? *J. Soc. Person. Relat.* 37, 2952–2966
- Baltaci, Ö., & Hamarta, E. (2013). Social anxiety: Avoidance and fear of criticism in social situations and self-worth. *Journal of Psychology*.
- Baiti, Noor. (2020). Pola Asuh dan Komunikasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 4, No 1, Oktober 2020. ISSN (Online) : 2598-2524. ISSN (Cetak) : 2598-2060. DOI: 10.31849/paud-lectura.v%vi%i.4959
- Baumrind, D. (1991). The influence of parenting style on adolescent competence and substance use. *Journal of Early Adolescence*, 11(1), 56–95. <https://doi.org/10.1177/02724316911111004>
- Beatty, M. J. (1991). Cognitive, affective, and behavioral aspects of social anxiety. In Robinson, D. E. *Psychological Dimensions of Social Communication*. New York: Academic Press.
- Clark, L. S. (2011). Parental mediation theory: Examining the role of parents in the socialization of children's media use. *Journal of Family Communication*, 11(3), 220–236. <https://doi.org/10.1080/15267431.2011.554539>
- Corey, G. (2014). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. Cengage Learning.

- Davison, G. C., Neale, J. M., & Kring, A. M. (2012). *Abnormal Psychology*. Wiley.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01
- Franchina, V. (2018). Fear of missing out: An investigation of the psychological mechanisms behind social media addiction. *Journal of Internet Psychology*.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. S. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Gupta, M, and Sharma, A. (2021). Fear of missing out: A brief overview of origin, theoretical underpinnings and relationship with mental health. *World J Clin Cases* 2021; 9(19): 4881-4889. July 6, 2021,
- Hogan B. (2018). Social media giveth, social media taketh away: Facebook, friendships, and APIs. *Int J Commun* 2018; 12: 592-611
- JWT Intelligence. (2011). Fear of missing out: How social media shapes our feelings. New York: JWT Intelligence.
- Junttila, N., Laakkonen, E., Niemi, P. M., & Ranta, K. (2011). *Social Anxiety in Adolescence*. Helsinki: Finnish Psychological Society.
- Koca, F and Feyzanur Saat. (2022). The Mediator Role of Fear of Missing Out in the Parent-Adolescent Relationship Quality and Problematic Internet Use. *International Journal of Mental Health and Addiction* (2022) 20:1897–1912
- Krasnova, H., Widjaja, T., Buxmann, P., Wenninger, H., & Benbasat, I. (2013). Why following friends can hurt you: Anxiety caused by social network sites. *Proceedings of the 31st Conference on Human Factors in Computing Systems*.
- La Greca, A. M., & Lopez, N. (1998). Social anxiety among adolescents: Linkages with peer relations and friendships. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 26(2), 83–94. <https://doi.org/10.1023/A:1022684520514>
- Martunis YM. (2021). Komunikasi 4 tipe keluarga terhadap perilaku anak dalam penyesuaian social. *urnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume 2, Nomor 4 : November 2021*. www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP
- Mattick, R. P., & Clarke, J. C. (1998). Development and validation of measures of social phobia scrutiny fear and social interaction anxiety. *Behaviour Research and Therapy*, 36(4), 455–470.
- Muchlas, M. (1976). *Psikoneorosa dan Gangguan Psikomatif*. Jogjakarta: Muria.
- Oberst, U., Wegmann, E., Stodt, B., Brand, M., & Chamarro, A. (2017). Negative consequences from heavy social networking in adolescents: The mediating

- role of fear of missing out. *Journal of Behavioral Addictions*, 6(1), 51–59. <https://doi.org/10.1556/2006.6.2017.007>
- Mulyana, D. (2010). *Ilmu komunikasi: Suatu pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prawoto, Y. (2010). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecemasan Sosial pada Remaja Kelas XI SMA Kristen 2 Surakarta. Skripsi. Tidak diterbitkan. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Przybylski, A. K., Murayama, K., DeHaan, C. R., & Gladwell, V. (2013). Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1841–1848. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.02.014>
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human development* (11th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Reagle, J. (2015). *Fear of Missing Out: A Social Media Phenomenon*. Boston: Digital Psychology Press.
- Rifkin J, Cindy C, Barbara Kahn B. (2015) Fomo: How the Fear of Missing Out Leads to Missing Out, in *NA - Advances in Consumer Research Volume 43*. Duluth: Association for Consumer Research, 2015: 244-248
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>
- Stead, H., & Bibby, P. A. (2017). Personality, fear of missing out, and social media use. *Personality and Individual Differences*, 110, 51–56.
- Suryaningrum, C. (2005). Terapi Kognitif Tingkah Laku untuk Mengatasi Kecemasan Sosial. Tesis. Tidak diterbitkan. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Laursen, B., & Collins, W. A. (2009). Parent-child relationships during adolescence. In R. M. Lerner & L. Steinberg (Eds.), *Handbook of adolescent psychology: Vol. 2. Contextual influences on adolescent development* (pp. 3–42). Wiley.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-span development* (13th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Steinberg, L. (2005). *Adolescence* (7th ed.). New York: McGraw-Hill
- Sudirjo, E, dkk. 2021. Komunikasi Dan Interaksi Sosial Anak. Bandung : CV Salam Insan Mulya
- Thalis, Mayestika. (2009). Dinamika Faktor Kecemasan Sosial. *Arkhe, Th VII NO.2*, 80-90.

- Tomczyk, Ł., & Selmanagic-Lizde, E. (2018). Fear of missing out (FoMO) among youth: A comparative analysis. *Journal of Child and Adolescent Behavior*, 6(4),
- Zapf, Holger. Johannes Boettcher, Yngvild Haukeland, et all. (2023). A Systematic Review of Parent–Child Communication Measures: Instruments and Their Psychometric Properties. *Clinical Child and Family Psychology Review* (2023) 26:121–142 <https://doi.org/10.1007/s10567-022-00414-3>



LAMPIRAN PENELITIAN

Lampiran 1. Skala Penelitian

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri anda

1. Nama : _____
2. Usia : _____
3. Kelas : _____

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan dalam bentuk skala. Adik-adik diminta untuk memberikan satu jawaban pada setiap soal, yang dianggap sesuai dengan keadaan diri adik-adik serta apa yang adik-adik rasakan dan sangat kami harapkan pula kejujuran dan keterbukaannya.

Adik-adik tinggal memilih jawaban dengan menyilang (X) salah satu huruf pada jawaban yang disediakan.

SS : jika adik-adik merasa **Sangat Sesuai**.

S : jika adik-adik merasa **Sesuai**.

TS : jika adik-adik merasa **Tidak Sesuai**.

STS : jika adik-adik merasa **Sangat Tidak Sesuai**

Bila telah selesai, jangan lupa memeriksa kembali hasil pekerjaan adik-adik agar tidak ada nomor yang terlewat.

SELAMAT MENGERJAKAN

SKALA 1

Berikut ini terdapat butir-butir pernyataan. Baca dan pahami setiap pernyataan di bawah ini serta pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Berikan tanda checklist (✓) pada salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia. Bila Anda ingin mengubah jawaban, langsung berikan tanda checklist (✓) pada pilihan jawaban yang baru dan coret (✓) pada jawaban Anda sebelumnya.

Adapun pernyataan dan pilihan jawaban pada skala ini adalah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
1	Saya takut orang lain lebih memiliki pengalaman berharga dari saya	SS	S	TS	STS
2	Saya merasa cemas ketika tidak mengetahui apa yang teman-teman saya lakukan	SS	S	TS	STS
3	Saya merasa gelisah ketika melihat teman-teman bersenang-senang tanpa saya	SS	S	TS	STS
4	Saya takut ketika teman saya memiliki pengalaman lebih berharga dari saya	SS	S	TS	STS
5	Terkadang, saya menghabiskan waktu terlalu lama untuk memikirkan yang sedang terjadi	SS	S	TS	STS
6	Saya merasa sedih ketika kehilangan informasi tentang rencana untuk berkumpul bersama orang terdekat	SS	S	TS	STS
7	Ketika saya pergi liburan, saya tetap ingin mengetahui apa yang teman-teman saya sedang lakukan	SS	S	TS	STS
8	Ketika saya kehilangan kesempatan bertemu dengan teman, saya merasa bimbang	SS	S	TS	STS

SKALA 2

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
1	Saya cemas mengenai postingan yang saya unggah dianggap aneh oleh orang lain	SS	S	TS	STS
2	Saya khawatir ketika orang lain mengejek saya karena konten yang saya bagikan	SS	S	TS	STS
2	Saya khawatir mengenai konten yang saya bagikan tidak disukai oleh orang lain	SS	S	TS	STS
4	Saya takut teman-teman akan menolak perilaku yang saya tampilkan	SS	S	TS	STS
5	Saya merasa tidak nyaman ketika teman-teman memperlihatkan bahwa mereka tidak suka mengenai konten yang saya bagikan	SS	S	TS	STS
6	Saya merasa khawatir ketika orang lain memperlihatkan bahwa mereka tidak suka mengenai perilaku yang saya tampilkan di media sosial	SS	S	TS	STS
7	Saya khawatir akan di kritik oleh teman dihadapan orang lain mengenai konten yang saya bagikan	SS	S	TS	STS
8	Kemungkinan orang lain mendapat informasi pribadi saya melalui media sosial membuat saya merasa cemas	SS	S	TS	STS
9	Kemungkinan informasi pribadi saya di media sosial dibagikan secara publik yang membuat saya cemas	SS	S	TS	STS
10	Saya merasa gelisah ketika teman membagikan informasi pribadi saya kepada orang asing	SS	S	TS	STS
11	Saya khawatir ketika orang asing memantau (<i>stalking</i>) informasi mengenai diri saya di media sosial tanpa sepengetahuan saya.	SS	S	TS	STS
12	Saya merasa cemas tentang bagaimana pihak salah satu media masa ketika menangani kebijakan privasi mengenai kehidupan saya	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
13	Saya merasa cemas ketika berbicara dengan orang yang baru saya kenal dimedia sosial	SS	S	TS	STS
14	Saya merasa khawatir ketika berbicara dengan orang yang tidak saya kenal baik di media sosial	SS	S	TS	STS
15	Saya merasa gugup ketika mencari teman baru melalui media sosial	SS	S	TS	STS
16	Saya merasa gugup ketika pertama kali bertemu dengan seseorang.	SS	S	TS	STS
17	Saya merasa takut ketika berinteraksi dengan orang lain.	SS	S	TS	STS
18	Saya merasa gugup ketika harus berbicara tentang diri saya dengan orang lain.	SS	S	TS	STS
19	Saya merasa cemas konten dalam media sosial saya akan membuat kesan negatif pada orang lain	SS	S	TS	STS
20	Saya khawatir orang akan berpikir buruk tentang saya berdasarkan konten yang saya tampilkan di media sosial	SS	S	TS	STS
21	Saya khawatir orang hanya menilai diri saya berdasarkan tampilan media sosial saya	SS	S	TS	STS

SKALA 3

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bercerita kepada orang tua tentang kesulitan belajar yang saya alami disekolah	SS	S	TS	STS
2	Karena kesibukan orang tua, mereka tidak pernah bertanya tentang kesulitan saya disekolah	SS	S	TS	STS
3	Orang tua senantiasa menyemangati saya untuk giat belajar	SS	S	TS	STS
4	Saat nilai saya jelek, orang tua tetap tidak peduli	SS	S	TS	STS
5	Pendapat saya selalu didengar oleh orang tua	SS	S	TS	STS
6	Saya akan jujur melaporkan setiap aktivitas yang saya lakukan diluar rumah	SS	S	TS	STS
7	Orang tua membantu mencarikan solusi saat saya menghadapi kesulitan	SS	S	TS	STS
8	Orang tua senantiasa mengarahkan tentang pentingnya belajar	SS	S	TS	STS
9	Saat ada materi yang sulit saya pahami, orang tua berusaha mengatasinya	SS	S	TS	STS
10	Saya tidak akan pernah menerima masukan dari orang tua, meskipun pendapat saya salah	SS	S	TS	STS
11	Ketika saya bolos dari sekolah, saya tidak akan berterus terang kepada orang tua	SS	S	TS	STS
12	Meskipun PR belum saya kerjakan, tetapi saat ditanyakan oleh orang tua, saya menyatakan bahwa PR tersebut sudah dikerjakan	SS	S	TS	STS
13	Orang tua merasa sangat bahagia saat saya mendapatkan nilai bagus	SS	S	TS	STS
14	Saya merasa kurang yakin ahwa orang tua bersedia membantu saya dalam menyelesaikan masalah	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
15	Meskipun saya mengalami kendala dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru disekolah, saya tidak akan membicarakannya kepada orang tua	SS	S	TS	STS
16	Nilai ujian harian saya tidak pernah dipantau oleh orang tua	SS	S	TS	STS
17	Orang tua akan mendengar dan membantu saat saya menghadapi masalah	SS	S	TS	STS
18	Rasanya percuma membicarakan tentang cita-cita saya kedepan, karena orang tua tidak pernah memberi masukan	SS	S	TS	STS
19	Apapun nilai yang saya peroleh dari hasil ujian saya tidak akan menunjukkan kepada orang tua	SS	S	TS	STS
20	Orang tua memberi fasilitas belajar dirumah sesuai keutuhan saya	SS	S	TS	STS
21	Saat saya pulang dari sekolah, orang tua senantiasa menanyakan keadaan saya	SS	S	TS	STS
22	Kebutuhan-kebutuhan sekolah tersedia dengan baik	SS	S	TS	STS
23	PR atau tugas rumah dari guru tidak pernah menjadi perhatian orang tua	SS	S	TS	STS
24	Orang tua hamper tidak pernah memberikan nasehat atau contoh perilaku yang baik kepada saya	SS	S	TS	STS
25	Orang tua tidak pernah peduli dengan kondisi saya, yang paling penting setiap malam saya harus belajar dirumah	SS	S	TS	STS
26	Saat elajar dirumah orang tua tidak pernah mendampingi	SS	S	TS	STS
27	Orang tua tidak pernah memeriksa tas sekolah saya untuk melihat perlengkapan sekolah saya masih ada atau tidak	SS	S	TS	STS
28	Orang tua selalu siap menerima dan mendengarkan keluhan saya tentang sekolah	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
29	Orang tua mengontrol jam belajar dirumah, terlebih-lebih pada saat musim ujian	SS	S	TS	STS
30	Saya diberikan kesempatan untuk mengerjakan tugas kelompok dirumah teman	SS	S	TS	STS
31	Saat saya kurang setuju dengan pendapat orang tua, saya dianggap melawan	SS	S	TS	STS
32	Saya akan berani mengatakan kepada orang tua terkait kendala yang dihadapi disekolah	SS	S	TS	STS
33	Saya akan merahasiakan dan menutupi kepada orang tua terkait nilai-nilai sekolah saya	SS	S	TS	STS
34	Orang tua tidak pernah membuat jadwal belajar dirumah	SS	S	TS	STS
35	Saya tahu orang tua paling enggan untuk urusan-urusan rapat atau pengambilan raport disekolah	SS	S	TS	STS
36	Pendapat-pendapat saya selalu menjadi pertimbangan bagi orang tua dalam mengambil keputusan	SS	S	TS	STS
37	Saya saya mengalami penurunan nilai hasil ujian, saya akan terbuka menceritakan kepada orang tua	SS	S	TS	STS
38	Saya diberikan kesempatan untuk mengerjakan PR terlebih dahulu hingga selesai, baru diperolehkan menonton TV	SS	S	TS	STS
39	Setiap nasehat dari orang tua adalah demi kebaikan saya	SS	S	TS	STS
40	Orang tua tidak pernah mengakui kesalahan mereka	SS	S	TS	STS

Lampiran 2. Data Penelitian

a) Data Penelitian Variabel Kecemasan Sosial

Resp.	KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	KS6	KS7	KS8	KS9	KS10	KS11
1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2
4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
5	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
6	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2
7	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2
8	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
9	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
10	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
11	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
12	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2
13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
14	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
15	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
16	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
19	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2
22	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
23	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3
24	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
25	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2
26	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
27	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2
28	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2
29	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
30	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
31	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
32	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
33	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
34	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2
35	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
36	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3
37	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
38	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2
39	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
40	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2

41	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
42	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3
43	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
44	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3
45	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2
46	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
47	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
48	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
49	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
50	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
51	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2
52	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
53	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
54	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
55	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
56	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2
57	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
58	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
60	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
61	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
62	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3
63	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
64	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2
65	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
66	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2
67	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
68	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
69	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
70	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2
71	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
72	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
73	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2
74	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3
75	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
76	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
77	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
78	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
79	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
80	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2
81	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
82	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
83	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
84	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3

85	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2
86	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
87	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
88	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
89	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
90	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
91	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2
92	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
93	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
94	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2
95	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
96	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3
97	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
98	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
99	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
100	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2
101	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
102	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
103	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
104	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
105	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2
106	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
107	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2
108	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
109	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
110	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
111	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
112	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3
113	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3
114	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
115	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
116	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3
117	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3
118	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2
119	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
120	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
121	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
122	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
123	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2
124	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3
125	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
126	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3
127	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2
128	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2

129	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
130	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
131	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2
132	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
133	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2
134	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2
135	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
136	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3
137	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
138	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2
139	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
140	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3
141	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
142	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
143	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
144	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
145	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3
146	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3
147	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
148	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
149	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2
150	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2
151	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3
152	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2
153	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3
154	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2
155	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
156	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
157	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2
158	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2
159	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2
160	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3
161	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3
162	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3
163	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2
164	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3
165	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2
166	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3
167	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2
168	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2
169	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2
170	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2
171	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3
172	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2

173	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3
174	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
175	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2
176	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2
177	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3
178	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
179	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2
180	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3
181	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2
182	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2
183	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2
184	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2
185	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3
186	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
187	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3
188	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3
189	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
190	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2
191	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2
192	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3
193	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3
194	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
195	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
196	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
197	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
198	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
199	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2
200	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
201	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
202	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
203	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
204	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
205	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2
206	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
207	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
208	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
209	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
210	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
211	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
Mean	2.61	2.7	2.209	2.26	2.43	2.36	2.39	2.38	2.35	2.417	2.28

Lanjutan...

Resp.	KS12	KS13	KS14	KS15	KS16	KS17	KS18	KS19	KS20
1	2	3	2	2	2	3	3	3	3
2	2	3	3	2	3	2	3	2	2
3	2	3	2	2	2	3	3	4	3
4	3	3	2	3	3	2	3	2	2
5	3	3	3	2	3	2	3	2	2
6	3	3	3	2	2	2	2	2	2
7	3	3	2	3	3	3	2	3	3
8	2	2	3	3	2	2	3	2	2
9	2	3	2	3	3	3	2	2	2
10	2	2	2	2	3	2	2	2	2
11	2	3	3	1	3	3	3	3	3
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	2	2	3	2	3	3	3	3	3
14	2	3	2	3	3	3	3	4	3
15	3	3	2	3	3	3	3	4	4
16	3	3	2	3	3	3	3	3	3
17	2	3	3	2	3	3	3	3	3
18	2	3	3	2	3	3	3	4	4
19	2	3	3	2	3	3	3	3	3
20	2	2	2	2	3	2	3	2	2
21	2	2	2	3	2	2	3	2	2
22	2	3	3	3	3	2	2	2	2
23	2	3	2	3	3	3	3	4	3
24	2	2	2	2	2	2	3	2	2
25	2	2	2	2	3	2	2	2	2
26	2	3	3	3	3	2	3	2	2
27	2	3	3	3	3	3	2	3	3
28	2	3	3	3	3	3	3	2	2
29	2	3	3	3	3	3	3	2	2
30	3	3	3	3	3	2	2	2	2
31	2	2	3	2	3	3	3	3	3
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2
33	3	3	3	3	3	3	3	2	2
34	3	2	3	2	3	3	3	3	3
35	3	2	3	3	3	2	3	3	3
36	3	3	3	2	3	3	3	2	2
37	3	3	2	3	3	3	3	2	2
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2
41	2	2	2	2	2	2	2	3	3
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2

43	2	2	2	2	2	2	2	2	2
44	2	2	2	2	2	2	2	2	2
45	3	2	2	2	2	2	2	2	2
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2
47	3	2	2	2	2	2	2	2	3
48	2	2	2	2	2	2	2	2	2
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2
50	3	2	2	2	2	2	2	2	2
51	3	2	2	2	2	2	2	2	2
52	3	2	2	2	2	2	2	2	2
53	2	2	2	2	2	2	2	2	2
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2
56	2	2	2	2	2	2	2	2	2
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2
58	2	2	3	2	2	2	3	2	2
59	2	2	2	2	2	2	2	3	2
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2
63	2	2	2	2	2	2	2	2	2
64	3	2	2	2	2	2	2	2	2
65	2	2	2	2	2	2	2	2	2
66	2	2	2	2	2	2	2	2	2
67	2	2	3	3	3	2	3	2	2
68	2	2	2	2	2	2	2	2	2
69	2	2	2	2	2	2	2	2	2
70	2	2	2	2	2	2	2	2	2
71	2	2	2	2	2	2	2	2	2
72	2	2	2	2	2	2	2	2	2
73	3	3	2	3	2	2	2	3	3
74	2	2	2	2	2	2	2	2	2
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2
76	2	2	2	2	2	2	2	2	2
77	2	2	2	3	3	2	3	2	3
78	2	2	2	2	2	2	2	2	2
79	2	2	2	2	2	2	2	2	2
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2
81	2	2	3	2	2	3	3	2	2
82	3	2	2	2	2	2	2	2	2
83	2	2	2	2	2	2	2	2	2
84	2	2	3	2	2	2	3	2	2
85	2	2	3	2	2	3	3	2	2
86	3	2	2	2	2	2	2	2	2

87	2	2	2	2	2	2	2	2	2
88	2	2	2	2	2	2	2	2	2
89	2	3	2	3	3	2	2	3	3
90	2	2	2	2	2	2	3	4	4
91	2	2	3	3	3	2	2	3	3
92	2	2	2	2	2	2	2	2	2
93	3	3	2	2	3	2	3	2	2
94	2	2	2	2	2	2	2	2	2
95	2	2	2	2	2	2	3	2	2
96	3	3	3	3	3	3	3	2	3
97	2	2	2	2	3	3	3	2	2
98	2	2	2	3	3	2	3	2	2
99	2	2	2	3	3	2	2	2	2
100	3	2	2	2	3	3	2	4	3
101	2	2	2	2	3	2	3	2	2
102	2	3	3	2	3	2	3	2	2
103	2	2	3	2	3	2	3	2	2
104	2	2	2	2	2	2	3	2	2
105	2	2	2	2	2	2	2	2	2
106	2	2	2	2	2	2	3	2	2
107	2	2	2	2	2	3	2	2	2
108	2	2	2	2	2	2	2	2	2
109	2	2	2	2	3	2	3	2	2
110	2	2	2	3	3	3	3	2	2
111	2	2	2	2	3	2	3	2	2
112	3	3	3	3	3	3	3	2	2
113	2	2	2	2	2	2	3	3	3
114	2	2	2	2	2	2	2	2	2
115	3	3	3	2	3	3	3	2	2
116	3	3	2	2	3	2	3	2	2
117	3	2	2	2	3	2	2	2	3
118	2	2	2	2	2	2	2	2	2
119	2	2	2	2	3	2	3	2	2
120	2	2	2	2	2	2	2	2	2
121	2	2	2	2	2	2	2	2	2
122	2	3	3	3	3	3	3	2	2
123	2	2	2	2	2	2	3	3	2
124	2	3	3	3	3	3	3	3	3
125	2	2	2	2	2	2	2	2	2
126	3	3	3	3	3	3	3	3	2
127	3	2	3	3	3	3	2	2	2
128	3	3	2	3	3	2	3	2	2
129	2	2	2	2	2	2	2	2	2
130	3	2	2	2	3	2	3	2	3

131	3	2	2	3	2	2	3	2	2
132	3	3	2	3	3	3	3	2	3
133	2	2	2	2	2	2	2	2	2
134	2	2	3	3	3	2	2	2	2
135	2	2	2	3	2	2	2	2	2
136	2	2	2	3	3	2	2	2	2
137	2	2	2	3	3	2	3	2	2
138	3	2	2	2	2	2	2	2	3
139	2	3	3	2	2	2	2	2	3
140	3	2	2	3	2	3	2	2	3
141	2	2	2	2	3	3	2	2	2
142	2	2	2	2	3	3	3	2	3
143	2	2	2	2	2	2	2	2	2
144	2	2	2	2	2	2	2	2	2
145	3	3	3	3	3	3	3	3	3
146	3	3	3	3	2	2	3	3	2
147	2	2	2	2	2	2	3	2	2
148	2	2	2	2	2	2	2	2	2
149	2	2	2	2	2	3	2	2	3
150	2	2	2	2	2	2	2	2	2
151	2	3	2	3	2	2	2	3	2
152	2	2	2	2	2	2	2	2	2
153	2	2	2	2	3	2	2	3	2
154	2	2	2	2	2	2	2	3	3
155	3	3	3	2	3	2	2	2	2
156	3	2	3	2	2	2	3	2	2
157	2	3	2	2	3	2	2	2	2
158	2	2	3	2	3	2	3	2	2
159	2	2	2	3	3	3	2	3	3
160	3	2	2	2	3	2	3	3	2
161	3	2	2	3	2	2	3	3	2
162	2	3	3	2	3	3	2	3	2
163	2	2	2	2	2	2	2	2	2
164	3	3	3	2	2	2	2	2	3
165	2	3	2	2	3	2	2	3	3
166	3	3	3	2	3	2	2	2	2
167	2	2	2	2	2	3	3	2	2
168	2	3	2	2	3	2	2	3	3
169	3	2	2	2	2	2	3	3	3
170	2	2	2	2	2	3	3	2	2
171	2	2	2	3	3	2	2	2	2
172	3	2	2	2	2	3	2	2	3
173	2	3	2	2	3	2	3	2	2
174	3	2	2	2	3	2	3	3	3

175	2	2	2	2	2	2	2	2	2
176	3	3	3	3	3	2	2	2	2
177	2	2	2	2	2	2	2	3	2
178	2	2	2	2	3	2	2	3	2
179	2	3	3	2	2	2	3	2	2
180	2	2	3	2	2	3	3	2	2
181	2	3	2	2	3	2	2	2	2
182	2	2	2	2	3	3	3	2	2
183	2	2	2	3	3	2	2	2	2
184	3	3	2	2	3	2	2	2	2
185	3	3	3	3	3	3	3	2	3
186	3	2	2	2	2	3	3	2	2
187	3	2	2	2	2	2	3	3	2
188	3	3	3	3	3	3	2	3	2
189	2	3	3	2	3	3	2	3	3
190	2	2	2	3	3	2	2	2	2
191	2	3	3	2	2	3	3	2	2
192	3	2	2	2	2	2	2	3	3
193	2	3	3	3	3	3	3	2	2
194	2	3	3	3	3	3	3	3	2
195	2	3	3	3	3	3	3	2	2
196	2	3	2	2	3	3	3	2	3
197	3	3	3	3	3	3	3	2	2
198	3	3	3	3	3	3	3	2	2
199	3	3	3	3	3	3	2	3	3
200	3	3	2	3	3	3	2	2	3
201	2	2	3	3	2	2	3	2	2
202	2	3	2	3	3	3	2	3	3
203	2	2	2	2	3	2	2	2	3
204	3	3	3	2	3	3	3	2	3
205	2	2	2	2	2	2	2	3	3
206	3	2	3	2	3	3	3	2	2
207	2	3	2	2	3	3	3	2	2
208	2	3	3	2	3	3	3	2	2
209	2	3	2	2	3	3	3	3	3
210	2	3	3	3	3	3	3	3	3
211	3	3	2	2	3	3	3	3	2
Mean	2.29	2.35	2.3	2.28	2.488	2.32	2.45	2.28	2.28

b) Data Penelitian Variabel Komunikasi Orang Tua-Anak

Resp.	KOTA1	KOTA6	KOTA32	KOTA37	KOTA11	KOTA12	KOTA15	KOTA19	KOTA7	KOTA13	KOTA20
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2
5	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
8	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2
9	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
12	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3
21	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2
25	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
28	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2
29	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
32	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
33	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
34	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
36	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
37	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
38	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
40	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2

43	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3
44	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
45	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
46	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
47	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
48	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
49	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
50	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
51	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
53	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
54	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
58	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
59	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
60	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2
61	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2
63	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
64	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2
65	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
66	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3
67	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2
68	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
71	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
72	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
73	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
74	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
75	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
76	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
77	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3
78	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2
79	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
80	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
81	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
83	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3
84	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3
85	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3
86	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2

87	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
88	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
89	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
91	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
92	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
93	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
94	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2
95	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2
96	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
97	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
98	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2
99	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2
100	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
101	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3
102	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2
103	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
104	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
105	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
106	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3
107	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
108	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
109	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3
110	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
111	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
112	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
113	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3
114	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2
115	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3
116	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3
117	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
118	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
119	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
120	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
121	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
122	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
123	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
125	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2
126	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
127	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
128	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3
129	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
130	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3

131	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2
132	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
133	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
135	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
137	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2
138	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
139	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
140	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3
141	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
142	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
143	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3
144	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
145	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
146	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3
147	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
148	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2
149	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
150	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
151	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4
152	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
153	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
154	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
156	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
157	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
158	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
159	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
160	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
161	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
162	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
163	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
164	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
165	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
167	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3
168	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
169	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
170	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
172	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
173	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
174	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3

175	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
176	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
177	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
178	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
179	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
180	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
181	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
182	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
183	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
184	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
185	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
186	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
187	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
188	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
189	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4
190	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
191	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3
192	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
193	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
194	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
195	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
196	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
197	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
198	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3
199	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
200	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
201	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
202	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
203	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
204	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
205	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3
206	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
207	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
208	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
209	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3
210	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
211	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
Mean	3.09	3.0711	3.0284	3.0427	3.0047	3.1137	3.0995	3.0948	3.0806	3.0521	3

Lanjutan..

Resp.	KOTA21	KOTA2	KOTA4	KOTA25	KOTA33	KOTA3	KOTA22	KOTA29	KOTA38	KOTA26	KOTA27
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3
9	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
21	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
23	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
24	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
32	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
34	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
35	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2
36	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4
37	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
39	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
40	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4

43	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
44	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3
45	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
48	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3
49	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3
50	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
51	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
52	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
55	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
57	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3
58	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3
59	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
61	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
62	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3
64	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
66	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
67	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
68	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
70	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3
71	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3
72	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3
75	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4
78	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
81	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3
83	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
84	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
86	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3

87	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
88	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
90	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
91	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
92	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
93	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
94	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
95	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
96	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
99	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
100	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4
101	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4
102	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
103	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
104	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
105	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
106	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3
107	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
108	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
109	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2
110	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4
111	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
112	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
115	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
116	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
117	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
118	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4
119	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
120	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2
121	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
122	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4
123	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
125	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3
126	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
127	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2
128	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3
129	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3
130	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3

131	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3
132	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3
133	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
134	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
135	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
136	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
137	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
138	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
139	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
140	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
141	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
142	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
143	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
144	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2
145	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
146	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
147	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
148	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
149	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
150	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
151	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3
152	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3
153	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
154	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3
155	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4
156	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
158	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
159	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
160	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
161	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
162	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
163	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
164	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
165	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
166	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
168	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4
169	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
170	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
171	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
172	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
173	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
174	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3

175	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
176	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
177	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
178	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
179	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
180	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
181	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
182	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
183	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
184	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
185	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
186	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
187	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
188	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4
189	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
190	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
191	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
192	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3
193	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
194	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
195	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
196	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
197	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
198	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
199	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
200	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
201	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3
202	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
203	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
204	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3
205	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
206	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
207	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3
208	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
209	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3
210	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4
211	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
Mean	3.0237	2.9763	3.3697	3.3318	3.2986	3.2607	3.3507	3.3649	3.3649	3.3602	3.3791

Lanjutan...

Resp.	KOTA34	KOTA35	KOTA8	KOTA9	KOTA30	KOTA39	KOTA16	KOTA14	KOTA23	KOTA24	KOTA5
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
7	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
8	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3
9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
10	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
21	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
23	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
24	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
25	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3
26	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
28	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4
31	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
32	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3
33	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
34	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
35	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3
36	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
39	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2
40	2	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3
41	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
42	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3

43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
44	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3
45	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2
46	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
47	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
48	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
49	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
50	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
52	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
53	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3
54	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
55	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2
56	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3
57	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2
60	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
61	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3
62	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
63	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
64	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3
65	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
66	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
67	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
68	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
69	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3
72	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3
73	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
74	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
75	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3
76	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
77	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
78	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
79	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
80	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2
81	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
82	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2
83	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3
84	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
85	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
86	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3

87	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3
88	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
89	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4
90	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
91	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3
92	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3
93	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
94	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
95	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
96	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
97	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
98	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3
99	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3
100	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
101	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
102	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4
103	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
104	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3
105	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2
106	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3
107	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
108	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
109	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3
110	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
111	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
112	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4
113	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
114	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
115	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
116	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
117	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
118	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
119	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
120	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3
121	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3
122	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
123	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
124	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
125	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
126	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
127	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
128	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4
129	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3
130	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3

131	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
132	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4
133	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
134	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
135	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3
136	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
137	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
138	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3
139	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
140	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
141	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
142	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
143	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2
144	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3
145	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
146	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
147	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
148	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2
149	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
150	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2
151	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
152	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3
153	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
154	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
155	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
156	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
158	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
159	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
160	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
161	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3
162	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
163	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
164	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
165	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
166	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
168	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
169	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
170	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
171	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
172	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
173	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4
174	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3

175	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2
176	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
177	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
178	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
179	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
180	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
181	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
182	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
183	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
184	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
185	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
186	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
187	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
188	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4
189	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
190	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
191	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
192	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
193	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
194	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
195	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4
196	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
197	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
198	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
199	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
200	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
201	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
202	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
203	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
204	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
205	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
206	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
207	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
208	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4
209	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
210	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4
211	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
Mean	3.3602	3.3649	3.3033	3.3649	3.4123	3.4265	3.2891	3.3886	3.2891	3.2464	3.2796

Lanjutan...

Resp.	KOTA17	KOTA28	KOTA36	KOTA10	KOTA18	KOTA31	KOTA40
1	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	3	3	3
7	3	4	4	4	3	3	3
8	4	4	3	3	4	4	4
9	3	4	4	4	3	4	4
10	3	3	4	3	3	3	3
11	4	4	4	4	4	4	4
12	3	3	3	3	3	4	3
13	4	3	4	4	4	3	4
14	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4
20	3	3	4	3	4	3	3
21	3	4	3	3	4	3	3
22	4	4	4	3	3	3	3
23	3	4	4	4	4	4	4
24	3	3	3	3	4	3	3
25	3	3	4	3	3	4	3
26	4	4	4	3	4	4	3
27	4	4	4	4	3	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	3	3	3	3
31	4	3	4	4	4	3	3
32	3	3	3	2	2	2	2
33	4	4	4	4	4	4	4
34	4	3	4	4	4	4	4
35	4	4	4	3	4	3	3
36	4	4	4	4	4	4	3
37	4	4	4	4	4	4	4
38	3	3	3	2	3	3	3
39	2	3	2	2	2	2	2
40	3	3	3	2	3	2	3
41	3	3	3	2	2	2	3
42	3	3	3	2	2	2	2

43	3	2	3	2	2	3	2
44	3	3	3	2	3	3	3
45	3	2	3	3	3	3	3
46	3	2	3	2	3	3	3
47	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	3	3	2	3	3
49	3	2	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3	3	3
51	2	2	2	3	3	3	3
52	3	3	3	2	3	3	3
53	3	3	3	2	2	2	2
54	3	2	2	3	3	3	3
55	2	2	2	2	2	2	2
56	3	3	2	3	3	3	3
57	3	2	3	3	2	3	2
58	4	3	3	3	4	3	3
59	2	2	2	3	3	3	3
60	3	3	3	2	3	3	2
61	3	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	3	2	3
63	3	3	3	3	3	4	3
64	3	2	3	3	3	3	3
65	3	3	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	2	2	2
67	4	4	4	3	4	4	3
68	3	3	3	3	2	2	3
69	3	2	3	3	3	3	3
70	3	3	2	3	2	3	3
71	3	3	3	2	3	3	2
72	2	3	3	3	3	3	2
73	3	4	3	3	3	4	4
74	3	3	3	3	3	3	4
75	3	3	3	2	3	3	3
76	3	3	3	3	3	3	3
77	3	4	4	3	4	3	3
78	3	3	3	3	2	2	2
79	3	2	3	2	2	2	2
80	2	2	2	3	3	3	3
81	4	3	3	4	4	4	4
82	3	3	3	3	3	3	3
83	3	2	3	3	2	2	2
84	4	3	3	3	4	3	3
85	4	3	3	4	4	4	3
86	3	3	3	3	2	3	2

87	2	2	3	3	3	3	2
88	3	3	3	3	3	3	3
89	3	4	4	3	3	3	4
90	3	3	3	3	4	3	3
91	4	4	4	3	3	3	4
92	3	3	3	3	3	3	3
93	3	3	4	3	4	3	3
94	3	2	3	3	2	3	3
95	3	3	3	3	4	4	3
96	4	4	4	4	4	4	4
97	3	3	4	4	4	3	3
98	3	4	4	3	4	3	4
99	3	4	4	3	3	3	3
100	3	3	4	4	3	4	4
101	3	3	4	3	4	3	3
102	4	3	4	3	4	3	4
103	4	3	4	3	4	3	4
104	3	3	3	3	4	3	4
105	2	3	2	3	3	2	2
106	3	3	3	3	4	3	4
107	3	3	3	4	3	3	3
108	3	3	3	2	2	2	3
109	3	3	4	3	4	4	3
110	3	4	4	4	4	4	4
111	3	3	4	3	4	3	3
112	4	4	4	4	4	4	4
113	3	3	3	3	4	3	3
114	3	2	3	3	2	2	3
115	4	4	4	4	4	3	3
116	3	4	4	3	4	4	4
117	3	4	4	3	3	3	3
118	3	3	3	3	3	3	3
119	3	3	4	3	4	3	3
120	3	3	3	2	2	2	3
121	3	3	3	3	3	3	3
122	4	4	4	4	4	4	4
123	3	3	3	3	4	3	3
124	4	4	4	4	4	4	4
125	2	3	2	3	2	3	3
126	4	4	4	4	4	4	4
127	4	4	4	4	3	3	3
128	3	4	4	3	4	3	3
129	3	2	3	3	3	3	3
130	3	3	4	3	4	4	4

131	3	4	3	3	4	3	4
132	3	4	4	4	4	4	3
133	3	3	3	3	3	2	2
134	4	4	4	3	3	3	3
135	3	4	3	3	3	3	3
136	3	4	4	3	3	3	3
137	3	4	4	3	4	3	3
138	3	3	3	3	3	3	3
139	4	3	3	3	3	4	4
140	3	4	3	4	3	3	4
141	3	3	4	4	3	3	3
142	3	3	4	4	4	4	4
143	3	2	3	3	2	3	3
144	3	2	3	2	2	2	2
145	4	4	4	4	4	4	4
146	4	4	3	3	4	4	4
147	3	3	3	3	4	3	3
148	2	2	3	3	2	3	2
149	3	3	3	4	3	3	3
150	3	3	2	3	2	3	3
151	3	4	3	3	3	3	3
152	3	3	3	3	3	3	3
153	3	3	4	3	3	3	3
154	3	3	2	3	3	3	3
155	4	3	4	3	3	3	3
156	4	3	3	3	4	3	3
157	3	3	4	3	3	3	3
158	4	3	4	3	4	3	4
159	3	4	4	4	3	3	3
160	3	3	4	3	4	4	4
161	3	4	3	3	4	4	4
162	4	3	4	4	3	3	3
163	3	2	3	3	3	3	3
164	4	3	3	3	3	3	3
165	3	3	4	3	3	3	4
166	4	3	4	3	3	3	3
167	3	3	3	4	4	3	3
168	3	3	4	3	3	3	3
169	3	3	3	3	4	4	4
170	3	3	3	4	4	3	3
171	3	4	4	3	3	3	3
172	3	3	3	4	3	3	4
173	3	3	4	3	4	3	3
174	3	3	4	3	4	3	3

175	3	3	3	3	2	3	2
176	4	4	4	3	3	4	3
177	3	3	3	3	3	3	3
178	3	3	4	3	3	3	3
179	4	3	3	3	4	4	4
180	4	3	3	4	4	4	4
181	3	3	4	3	3	3	3
182	3	3	4	4	4	3	3
183	3	4	4	3	3	3	3
184	3	3	4	3	3	3	3
185	4	4	4	4	4	4	4
186	3	3	3	4	4	4	4
187	3	3	3	3	4	4	4
188	4	4	4	4	3	4	4
189	4	3	4	4	3	3	4
190	3	4	4	3	3	4	3
191	4	3	3	4	4	4	4
192	3	3	3	3	3	3	4
193	4	4	4	4	4	4	4
194	4	3	4	4	4	3	3
195	4	4	4	4	4	4	4
196	3	4	3	4	4	4	4
197	3	3	4	3	3	3	3
198	3	3	3	3	4	4	4
199	4	4	4	4	4	4	4
200	3	4	3	3	4	3	3
201	4	3	4	3	4	4	3
202	4	3	4	3	3	4	3
203	4	4	4	3	3	3	3
204	4	3	4	4	4	4	4
205	4	4	4	4	4	4	4
206	2	3	2	2	2	2	2
207	3	3	3	3	4	3	3
208	4	4	4	4	4	4	4
209	4	3	3	4	3	4	3
210	3	3	4	3	4	4	4
211	4	4	4	4	4	4	4
Mean	3.2796	3.237	3.4218	3.218	3.3223	3.237	3.237

c) Data Penelitian Variabel FoMO

Resp.	FMO1	FMO2	FMO3	FMO4	FMO5	FMO6	FMO7	FMO8
1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	3	3	3	4	4
6	4	4	4	4	4	3	3	3
7	4	4	4	4	3	3	3	4
8	4	4	4	4	3	3	3	3
9	3	3	3	3	4	3	3	3
10	3	3	3	3	2	2	2	3
11	4	4	4	4	4	4	4	4
12	3	3	4	4	3	3	3	3
13	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4
18	2	2	2	2	2	2	2	2
19	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	2	3	3	3	3	3	3
21	3	4	4	4	3	3	3	4
22	4	3	4	4	4	3	3	4
23	3	4	4	4	4	4	4	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3
25	4	3	4	4	4	4	4	4
26	3	3	3	3	3	2	3	3
27	4	4	4	4	4	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4
30	3	3	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3	3	4	3
32	2	2	3	3	3	3	2	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	3	3	3	3	3	4
35	3	2	3	3	3	3	3	2
36	3	3	3	3	3	3	3	2
37	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	3	3	4	4	4	3	4
39	3	3	3	3	3	3	3	4
40	3	3	4	4	4	4	4	4
41	3	3	4	4	4	4	4	4
42	3	3	3	3	3	3	3	3

43	4	4	3	3	3	3	3	4
44	4	4	4	3	3	3	3	4
45	3	3	3	3	3	3	3	3
46	3	3	2	2	2	3	2	3
47	3	3	2	3	2	2	3	3
48	3	3	2	3	3	3	2	3
49	2	2	3	2	2	2	2	2
50	3	3	2	3	2	2	3	3
51	3	3	3	3	3	3	3	3
52	3	4	3	3	4	3	3	3
53	2	2	3	3	3	3	2	3
54	2	2	3	2	2	2	2	2
55	3	3	3	3	3	3	2	3
56	3	3	3	3	3	3	4	3
57	3	3	3	3	2	2	2	3
58	3	3	2	2	3	3	3	2
59	3	3	3	3	3	2	2	2
60	3	3	3	2	3	3	2	2
61	2	3	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	3	3	3	3
63	2	2	3	3	3	3	3	2
64	3	4	3	3	3	3	3	3
65	3	3	3	3	3	4	3	3
66	3	3	3	3	3	4	3	3
67	3	3	3	2	2	3	3	2
68	3	3	3	4	4	3	3	4
69	3	3	3	2	3	3	3	2
70	3	3	3	4	4	3	3	4
71	3	3	2	3	3	2	3	3
72	3	3	3	2	2	2	2	3
73	4	4	3	3	3	3	3	3
74	3	4	3	3	3	3	4	3
75	4	4	3	3	3	3	3	3
76	3	3	4	3	3	3	3	3
77	3	3	4	3	3	3	3	3
78	3	3	3	4	3	3	4	4
79	3	2	2	2	2	2	2	2
80	4	4	3	4	3	3	3	4
81	2	2	3	3	3	3	3	3
82	3	3	3	3	3	4	4	3
83	2	3	2	3	2	3	2	3
84	3	3	3	2	2	2	2	3
85	3	3	3	3	3	3	3	4
86	3	3	2	3	3	2	3	2

87	3	3	2	2	3	2	2	2
88	3	3	2	3	3	3	3	3
89	3	3	3	2	2	2	2	3
90	3	3	3	3	3	3	3	3
91	4	3	4	4	4	4	4	3
92	3	3	3	3	3	3	3	3
93	3	3	3	3	3	3	3	3
94	4	3	3	3	3	3	3	4
95	3	3	3	3	3	3	3	2
96	3	3	4	3	3	3	4	4
97	3	3	3	4	4	4	3	4
98	3	3	2	2	3	2	2	2
99	2	2	3	2	2	2	3	2
100	4	4	4	4	4	4	4	4
101	3	3	4	3	3	3	3	3
102	3	3	3	3	3	3	3	4
103	4	4	4	4	3	3	3	4
104	2	2	3	2	2	2	2	2
105	3	3	4	4	4	4	4	4
106	2	2	3	3	3	3	2	3
107	4	4	4	4	4	4	4	4
108	3	3	4	3	3	3	4	3
109	3	3	3	3	3	3	3	3
110	2	2	2	2	2	2	2	2
111	2	3	3	3	3	3	3	2
112	4	4	3	3	3	3	3	4
113	3	3	3	3	3	3	3	3
114	3	3	3	3	3	3	2	2
115	3	3	2	2	3	2	2	2
116	4	4	3	3	3	4	3	4
117	3	3	3	3	3	3	3	3
118	3	3	3	3	3	3	4	3
119	3	2	3	3	2	3	3	3
120	3	4	3	3	3	4	3	4
121	2	3	2	3	3	2	3	2
122	3	3	2	2	3	2	3	3
123	4	3	3	3	3	3	4	3
124	3	3	3	2	2	2	2	2
125	3	3	3	2	3	2	2	3
126	4	4	3	3	3	3	3	4
127	3	3	3	2	3	3	2	2
128	4	4	3	3	3	3	3	3
129	3	2	2	2	2	2	2	3
130	3	3	2	2	2	2	3	3

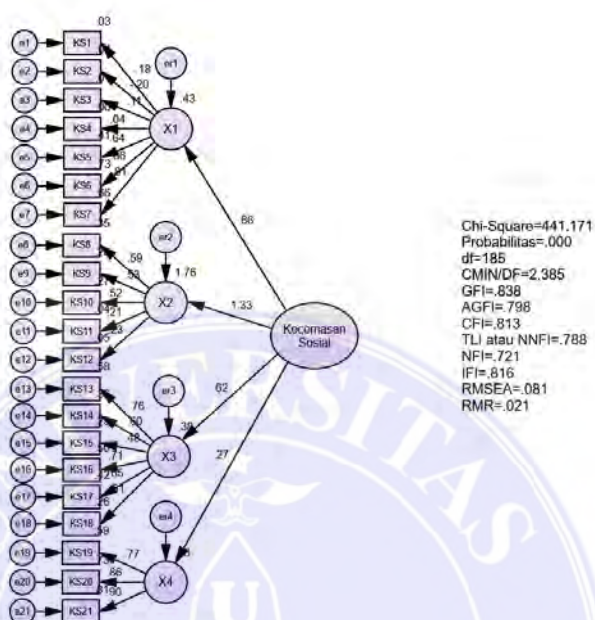
131	3	3	3	3	4	3	4	4
132	3	3	3	4	4	4	4	3
133	3	4	3	3	3	3	3	3
134	3	3	3	4	3	3	3	3
135	3	3	3	3	3	3	3	3
136	3	4	3	4	3	4	4	3
137	3	3	3	3	2	3	2	3
138	4	4	4	4	3	3	4	4
139	2	2	3	3	2	3	3	3
140	3	3	3	3	3	3	3	3
141	3	3	3	2	2	3	3	3
142	3	4	3	3	3	3	3	3
143	4	4	3	3	3	4	3	4
144	3	3	4	3	3	3	3	3
145	3	3	4	3	3	3	3	4
146	3	3	3	3	4	4	3	4
147	3	3	4	4	4	4	4	4
148	3	3	3	3	3	3	3	2
149	3	3	4	3	3	3	3	4
150	3	3	3	3	3	3	3	4
151	3	3	3	3	3	3	3	4
152	4	4	3	4	4	4	3	4
153	4	3	4	4	4	3	3	3
154	3	3	3	4	4	4	4	4
155	3	3	3	3	3	3	4	3
156	4	3	3	4	4	4	4	4
157	3	4	4	4	4	4	4	3
158	3	3	3	4	3	4	3	3
159	3	3	3	3	3	3	3	4
160	3	3	3	3	3	4	3	3
161	3	3	3	3	3	3	3	3
162	3	3	3	4	4	3	3	3
163	4	4	4	4	4	4	4	4
164	3	3	3	3	3	3	3	4
165	4	4	4	3	3	3	3	4
166	4	4	3	4	4	3	3	4
167	3	3	3	3	3	3	3	4
168	3	3	4	4	4	4	3	4
169	4	4	4	3	4	3	4	3
170	4	4	4	3	3	3	3	4
171	3	4	3	3	3	4	3	4
172	3	3	3	4	4	3	3	3
173	3	4	3	3	3	3	3	4
174	4	4	4	3	3	3	3	4

175	4	4	4	3	4	3	3	4
176	4	4	4	4	4	4	4	4
177	3	4	4	3	4	3	4	4
178	4	4	3	3	4	3	3	4
179	3	3	3	3	3	3	3	4
180	4	4	4	3	3	3	3	4
181	3	3	3	4	4	4	3	4
182	4	4	3	4	4	3	3	4
183	4	4	3	3	4	3	4	4
184	3	3	4	3	3	3	3	3
185	3	3	4	4	4	3	4	4
186	4	4	3	3	3	4	4	3
187	4	4	3	3	3	4	4	3
188	3	3	3	3	4	3	3	3
189	4	4	4	3	3	4	4	4
190	4	3	3	3	3	3	3	4
191	3	3	3	3	3	3	3	3
192	4	4	4	4	4	4	4	4
193	3	3	4	4	4	4	3	3
194	4	4	4	4	4	4	4	4
195	3	3	3	3	3	3	3	3
196	4	3	4	4	4	4	4	3
197	3	3	4	3	4	4	3	4
198	3	4	4	4	4	4	4	3
199	3	3	3	3	3	3	3	4
200	4	4	3	4	3	3	3	3
201	4	4	4	4	4	4	3	4
202	4	4	3	3	3	4	3	3
203	4	4	4	3	3	4	3	4
204	4	4	4	4	4	4	4	4
205	4	4	3	3	3	4	3	3
206	3	3	3	3	3	3	3	3
207	4	4	3	3	3	3	3	4
208	2	2	3	2	3	3	3	3
209	4	3	4	3	3	3	3	4
210	3	3	4	3	3	3	3	4
211	3	3	4	4	4	4	4	3
Mean	3.24	3.25	3.23	3.18	3.18	3.15	3.12	3.29

Lampiran 3. Analisis Model CFA Penelitian

a) CFA Variabel Kecemasan Sosial

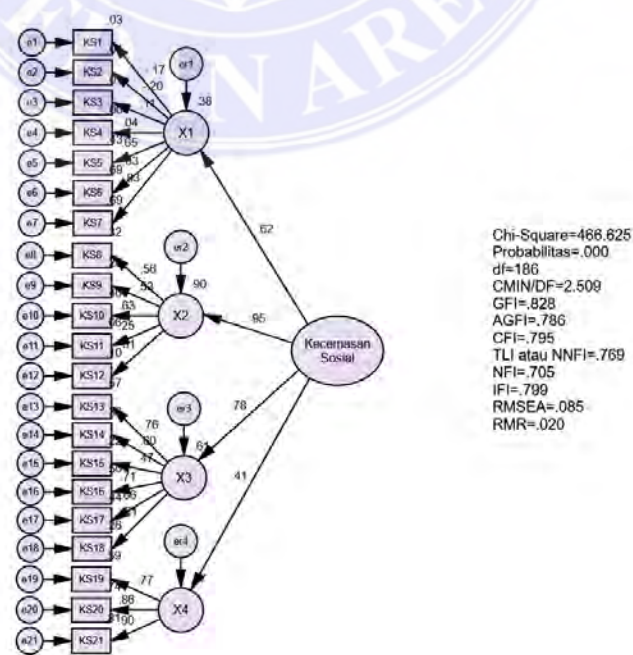
1) Iterasi 1



The following variances are negative. (Group number 1 - Default model)

	er2
	-.050

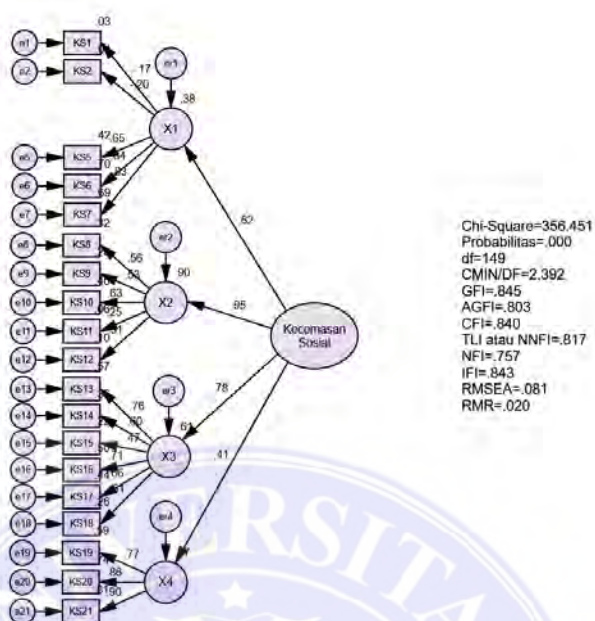
2) Iterasi 2



Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1	<---	Kecemasan_Sosial	.199	.031	6.421	***	
X2	<---	Kecemasan_Sosial	.302	.037	8.119	***	
X3	<---	Kecemasan_Sosial	.171	.029	5.833	***	
X4	<---	Kecemasan_Sosial	.182	.037	4.937	***	
KS5	<---	X1	1.000				
KS4	<---	X1	.054	.104	.518	.604	
KS3	<---	X1	.141	.100	1.409	.159	
KS2	<---	X1	-.290	.110	-2.637	.008	
KS1	<---	X1	-.264	.114	-2.316	.021	
KS10	<---	X2	1.000				
KS9	<---	X2	.793	.135	5.888	***	
KS8	<---	X2	.865	.140	6.176	***	
KS15	<---	X3	1.000				
KS14	<---	X3	1.252	.221	5.677	***	
KS13	<---	X3	1.651	.262	6.296	***	
KS21	<---	X4	1.000				
KS20	<---	X4	.921	.063	14.653	***	
KS19	<---	X4	.895	.069	12.994	***	
KS6	<---	X1	1.239	.133	9.326	***	
KS7	<---	X1	1.253	.134	9.317	***	
KS11	<---	X2	.359	.116	3.082	.002	
KS12	<---	X2	.441	.119	3.716	***	
KS16	<---	X3	1.617	.264	6.132	***	
KS17	<---	X3	1.414	.237	5.958	***	
KS18	<---	X3	1.160	.223	5.198	***	

3) Iterasi 3

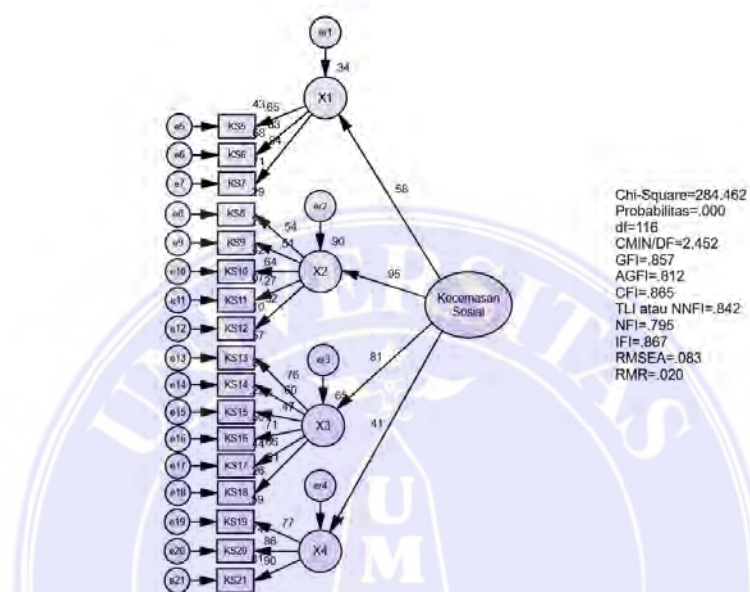


Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate
X1	<--- Kecemasan_Sosial	.616
X2	<--- Kecemasan_Sosial	.949
X3	<--- Kecemasan_Sosial	.784
X4	<--- Kecemasan_Sosial	.407
KS5	<--- X1	.652
KS2	<--- X1	-.200
KS1	<--- X1	-.174
KS10	<--- X2	.634
KS9	<--- X2	.529
KS8	<--- X2	.564
KS15	<--- X3	.473
KS14	<--- X3	.597
KS13	<--- X3	.758
KS21	<--- X4	.898
KS20	<--- X4	.858
KS19	<--- X4	.769
KS6	<--- X1	.836
KS7	<--- X1	.828
KS11	<--- X2	.253
KS12	<--- X2	.309
KS16	<--- X3	.706

	Estimate
KS17 <--- X3	.660
KS18 <--- X3	.509

4) Iterasi 4

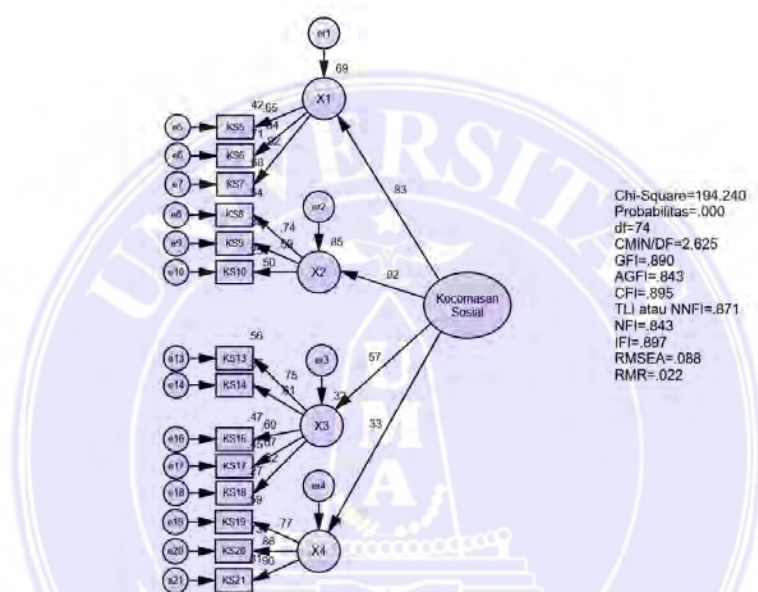


Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
X1 <--- Kecemasan_Sosial	.580
X2 <--- Kecemasan_Sosial	.951
X3 <--- Kecemasan_Sosial	.809
X4 <--- Kecemasan_Sosial	.408
KS5 <--- X1	.652
KS10 <--- X2	.644
KS9 <--- X2	.514
KS8 <--- X2	.542
KS15 <--- X3	.474
KS14 <--- X3	.597
KS13 <--- X3	.758
KS21 <--- X4	.897
KS20 <--- X4	.858
KS19 <--- X4	.769
KS6 <--- X1	.827
KS7 <--- X1	.842

	Estimate
KS11 <--- X2	.268
KS12 <--- X2	.317
KS16 <--- X3	.706
KS17 <--- X3	.660
KS18 <--- X3	.510

5) Iterasi 5

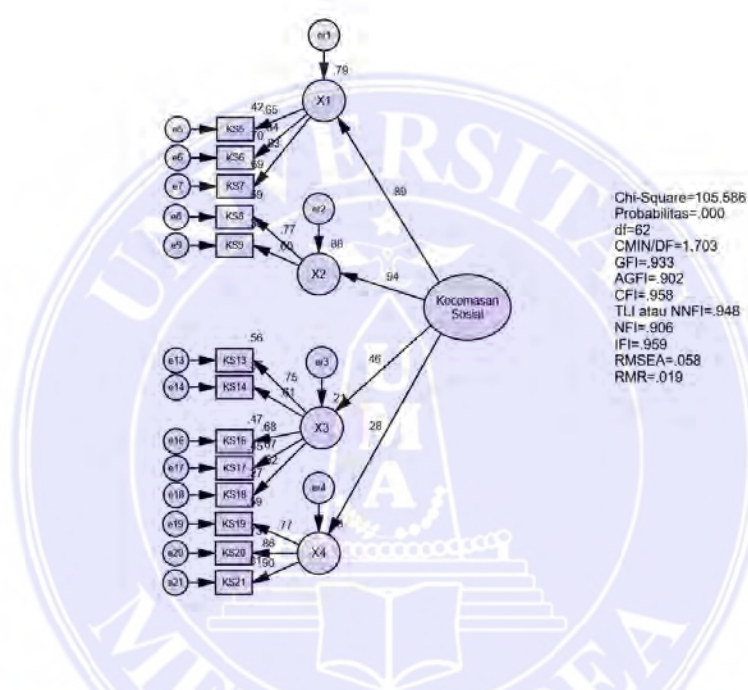


Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
X1 <--- Kecemasan_Sosial	.829
X2 <--- Kecemasan_Sosial	.920
X3 <--- Kecemasan_Sosial	.565
X4 <--- Kecemasan_Sosial	.325
KS5 <--- X1	.648
KS10 <--- X2	.499
KS9 <--- X2	.595
KS8 <--- X2	.738
KS14 <--- X3	.607
KS13 <--- X3	.749
KS21 <--- X4	.901
KS20 <--- X4	.856
KS19 <--- X4	.767

	Estimate
KS6 <--- X1	.844
KS7 <--- X1	.824
KS16 <--- X3	.685
KS17 <--- X3	.671
KS18 <--- X3	.519

6) Iterasi 6



Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

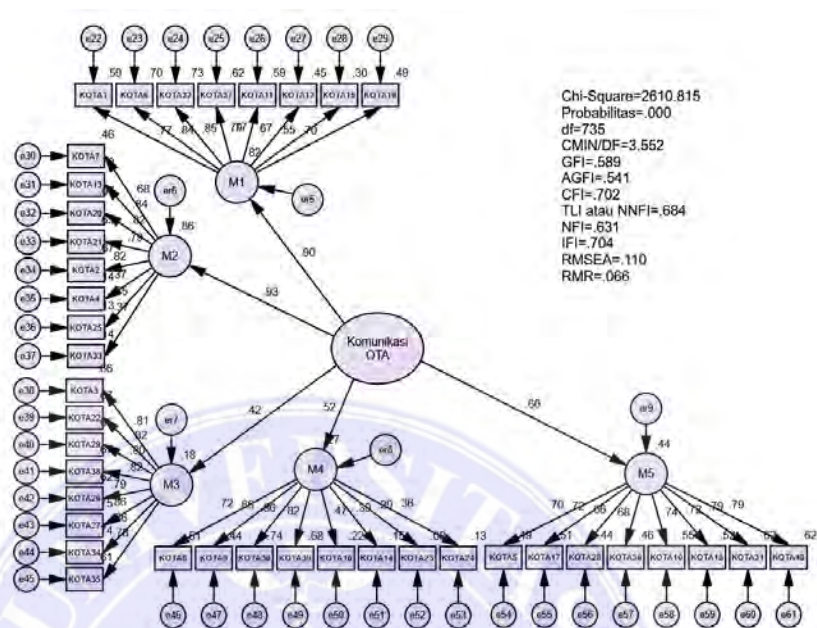
	Estimate
X1 <--- Kecemasan_Sosial	.890
X2 <--- Kecemasan_Sosial	.938
X3 <--- Kecemasan_Sosial	.459
X4 <--- Kecemasan_Sosial	.277
KS5 <--- X1	.650
KS9 <--- X2	.599
KS8 <--- X2	.767
KS14 <--- X3	.610
KS13 <--- X3	.748
KS21 <--- X4	.902
KS20 <--- X4	.855
KS19 <--- X4	.766

	Estimate
KS6 <--- X1	.839
KS7 <--- X1	.829
KS16 <--- X3	.685
KS17 <--- X3	.669
KS18 <--- X3	.519



b) CFA Variabel Komunikasi Orang Tua-Anak

1) Iterasi 1

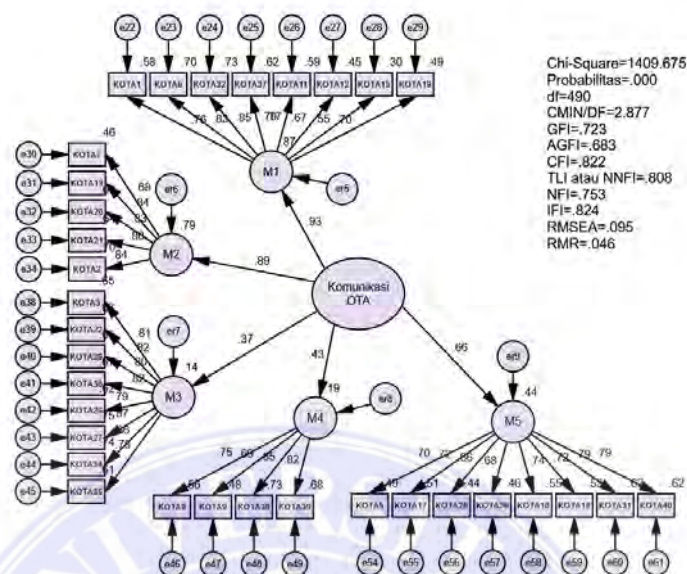


Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
M1 <--- Komunikasi_OTA	.905
M2 <--- Komunikasi_OTA	.930
M3 <--- Komunikasi_OTA	.419
M4 <--- Komunikasi_OTA	.523
M5 <--- Komunikasi_OTA	.663
KOTA32 <--- M1	.854
KOTA37 <--- M1	.787
KOTA11 <--- M1	.766
KOTA12 <--- M1	.670
KOTA15 <--- M1	.549
KOTA20 <--- M2	.816
KOTA13 <--- M2	.836
KOTA7 <--- M2	.679
KOTA29 <--- M3	.804
KOTA22 <--- M3	.820
KOTA3 <--- M3	.810
KOTA30 <--- M4	.860
KOTA9 <--- M4	.664
KOTA8 <--- M4	.717
KOTA6 <--- M1	.835

	Estimate
KOTA1 <--- M1	.766
KOTA21 <--- M2	.792
KOTA2 <--- M2	.816
KOTA38 <--- M3	.819
KOTA26 <--- M3	.790
KOTA27 <--- M3	.865
KOTA28 <--- M5	.665
KOTA17 <--- M5	.717
KOTA5 <--- M5	.700
KOTA19 <--- M1	.699
KOTA4 <--- M2	.369
KOTA25 <--- M2	.354
KOTA33 <--- M2	.372
KOTA34 <--- M3	.860
KOTA35 <--- M3	.783
KOTA39 <--- M4	.825
KOTA16 <--- M4	.471
KOTA14 <--- M4	.390
KOTA23 <--- M4	.288
KOTA24 <--- M4	.355
KOTA36 <--- M5	.677
KOTA10 <--- M5	.742
KOTA18 <--- M5	.724
KOTA31 <--- M5	.785
KOTA40 <--- M5	.788

2) Iterasi 2



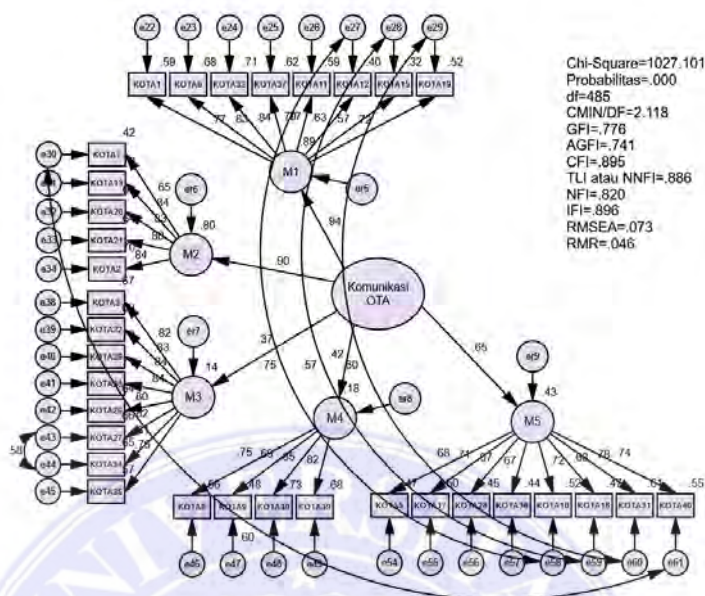
Covariances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
er7 <--> er8	110.823	.179
er6 <--> er7	4.934	-.027
e60 <--> e61	12.906	.042
e59 <--> e61	6.793	.037
e59 <--> e60	8.024	.040
e58 <--> Komunikasi_OTA	4.319	.065
e57 <--> e61	15.056	-.051
e57 <--> e60	11.778	-.045
e49 <--> er7	5.367	.031
e45 <--> er9	6.389	.025
e44 <--> e45	15.300	.039
e29 <--> er9	6.257	.027
e29 <--> er6	5.773	.026
e29 <--> er5	9.785	-.034
e29 <--> e60	40.107	.080
e54 <--> e61	5.703	-.029
e54 <--> e59	11.144	-.048
e54 <--> e58	5.024	-.028
e54 <--> e57	21.470	.062
e55 <--> er7	4.493	-.030
e55 <--> e57	6.414	.033

	M.I.	Par Change
e55 <--> e54	22.023	.055
e56 <--> e57	10.320	.050
e56 <--> e29	7.071	-.040
e56 <--> e54	5.018	.031
e43 <--> e44	55.760	.061
e43 <--> e55	7.213	-.025
e42 <--> e55	5.897	.028
e41 <--> e60	6.846	-.029
e41 <--> e44	13.034	-.035
e41 <--> e55	5.513	.026
e41 <--> e43	6.856	-.024
e41 <--> e42	8.968	.034
e34 <--> er7	4.147	-.027
e46 <--> er7	14.018	.056
e47 <--> er7	6.537	.040
e47 <--> e49	8.381	-.033
e47 <--> e43	6.981	-.027
e47 <--> e34	4.399	-.024
e47 <--> e46	25.308	.064
e48 <--> e49	8.725	.026
e48 <--> e46	4.426	-.021
e38 <--> er8	5.392	.032
e38 <--> e44	5.589	-.024
e38 <--> e56	6.372	-.035
e38 <--> e47	7.343	.035
e39 <--> er9	5.344	-.021
e39 <--> e45	7.139	-.028
e40 <--> e58	6.320	-.031
e40 <--> e45	6.850	-.031
e40 <--> e44	24.574	-.050
e40 <--> e54	5.162	.027
e40 <--> e43	7.965	-.027
e40 <--> e41	26.200	.057
e40 <--> e39	23.909	.052
e30 <--> er9	9.079	.034
e30 <--> er6	8.693	-.032
e30 <--> er5	5.599	.027
e30 <--> e61	49.716	.094

	M.I.	Par Change
e30 <--> e58	4.350	-.028
e30 <--> e57	6.687	-.038
e30 <--> e29	21.374	.066
e30 <--> e56	5.081	-.035
e31 <--> e23	4.104	-.021
e28 <--> er9	16.210	.059
e28 <--> e59	47.846	.144
e28 <--> e58	5.140	-.040
e28 <--> e29	27.311	.097
e28 <--> e23	4.357	-.035
e28 <--> e30	23.292	.093
e28 <--> e31	7.956	-.043
e27 <--> er9	4.628	.023
e27 <--> er6	16.489	.043
e27 <--> er5	19.013	-.047
e27 <--> e58	87.152	.122
e27 <--> e29	11.215	.046
e27 <--> e54	5.682	-.031
e27 <--> e23	8.448	-.036
e27 <--> e31	4.792	.025
e25 <--> e60	9.211	-.037
e25 <--> e59	4.469	-.031
e25 <--> e29	15.502	-.052
e25 <--> e56	8.705	.042
e25 <--> e39	4.314	.023
e25 <--> e28	6.849	-.047
e25 <--> e26	7.897	.035
e24 <--> er6	6.671	-.023
e24 <--> er5	9.343	.027
e24 <--> e29	12.339	-.041
e24 <--> e23	36.972	.063
e24 <--> e27	11.911	-.039
e24 <--> e25	9.199	.033

3) Iterasi 3



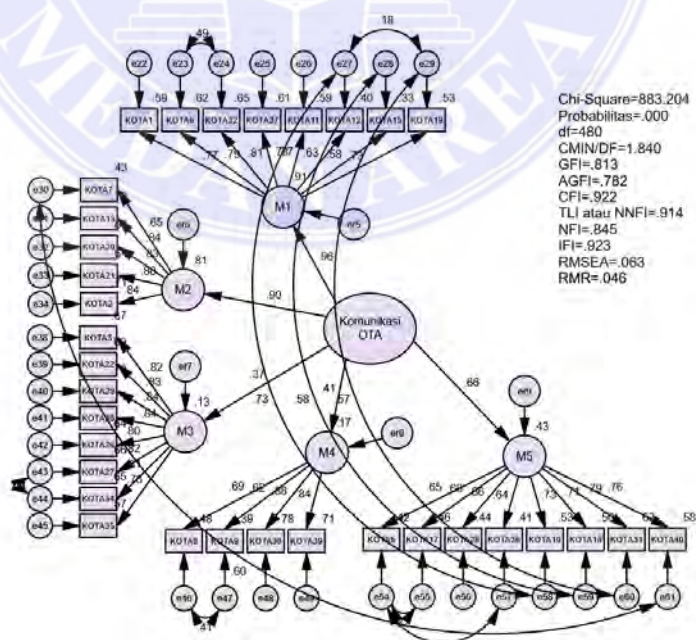
Covariances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
er7 <--> er8	111.823	.189
er6 <--> er7	4.050	-.025
e61 <--> er6	7.828	.023
e60 <--> er6	4.169	-.016
e59 <--> e61	6.542	.027
e59 <--> e60	8.099	.028
e58 <--> e60	6.986	.018
e57 <--> e61	6.923	-.030
e57 <--> e60	11.351	-.037
e49 <--> er7	4.475	.030
e45 <--> er9	5.544	.025
e45 <--> er8	4.289	.030
e44 <--> e45	15.427	.037
e29 <--> er6	8.989	.025
e29 <--> e58	11.391	-.025
e54 <--> e60	4.522	-.021
e54 <--> e59	14.606	-.048
e54 <--> e57	24.375	.068
e54 <--> e29	4.053	.022
e55 <--> er7	4.365	-.031
e55 <--> e57	8.223	.038

	M.I.	Par Change
e55 <--> e54	25.421	.060
e56 <--> e57	10.204	.049
e56 <--> e54	5.394	.032
e42 <--> e54	4.892	-.027
e41 <--> e60	5.703	-.021
e41 <--> e55	4.971	.024
e41 <--> e42	4.187	.022
e34 <--> e59	4.667	-.023
e23 <--> e58	5.313	.019
e23 <--> e55	4.637	-.025
e46 <--> er7	13.597	.057
e47 <--> er7	7.911	.046
e47 <--> e49	8.421	-.033
e47 <--> e43	4.161	-.018
e47 <--> e34	4.391	-.024
e47 <--> e46	25.210	.064
e48 <--> e49	8.847	.026
e48 <--> e46	4.440	-.021
e38 <--> er8	5.141	.031
e38 <--> e56	6.963	-.036
e38 <--> e47	5.665	.030
e39 <--> er9	4.628	-.019
e39 <--> e45	4.736	-.024
e39 <--> e55	6.066	-.026
e40 <--> e58	5.495	-.019
e40 <--> e45	8.570	-.034
e40 <--> e44	9.744	-.026
e40 <--> e54	5.708	.027
e40 <--> e41	12.466	.036
e40 <--> e39	13.366	.036
e30 <--> er6	10.607	-.028
e30 <--> er5	12.384	.031
e30 <--> e29	4.441	.021
e31 <--> er5	4.740	-.018
e31 <--> e23	4.476	-.022
e32 <--> e57	4.524	-.026
e28 <--> e29	20.473	.058
e28 <--> e54	11.867	.051

	M.I.	Par Change
e28 <--> e30	14.675	.051
e28 <--> e31	5.163	-.029
e27 <--> er6	14.544	.027
e27 <--> er5	8.714	-.021
e27 <--> e60	7.883	-.020
e27 <--> e29	23.201	.038
e27 <--> e33	4.021	.018
e27 <--> e23	11.575	-.030
e25 <--> e29	9.744	-.034
e25 <--> e26	7.759	.035
e24 <--> er6	7.638	-.024
e24 <--> er5	5.568	.021
e24 <--> e60	6.828	.024
e24 <--> e58	5.710	.019
e24 <--> e29	17.713	-.041
e24 <--> e34	4.117	-.020
e24 <--> e23	43.783	.071
e24 <--> e27	13.970	-.031
e24 <--> e25	10.943	.037

4) Iterasi 4

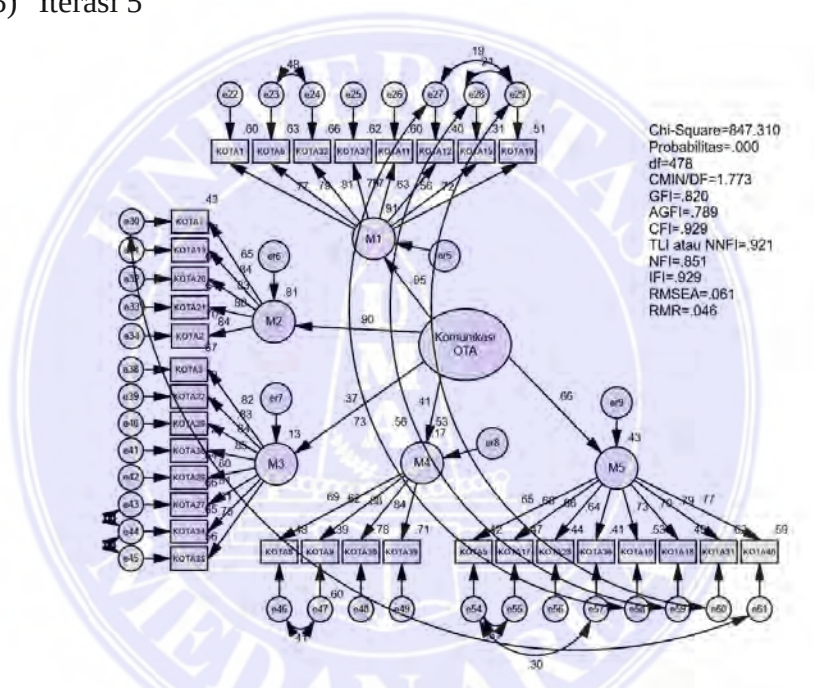


Covariances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
er7 <--> er8	102.417	.187
er6 <--> er7	4.184	-.025
e61 <--> er6	6.539	.020
e59 <--> e60	6.397	.024
e57 <--> e61	5.326	-.025
e57 <--> e60	5.178	-.023
e49 <--> er7	5.972	.033
e45 <--> er9	5.480	.024
e44 <--> e45	15.408	.037
e29 <--> e59	4.383	-.021
e54 <--> e59	9.165	-.033
e55 <--> e57	9.985	.038
e56 <--> e57	8.481	.044
e42 <--> e54	6.153	-.027
e42 <--> e55	6.019	.028
e41 <--> e60	5.046	-.019
e41 <--> e42	4.191	.022
e34 <--> e59	5.452	-.025
e46 <--> er7	9.286	.045
e47 <--> e43	4.803	-.019
e38 <--> er8	4.799	.031
e38 <--> e56	6.620	-.035
e38 <--> e47	8.329	.034
e39 <--> er9	4.150	-.018
e39 <--> e45	4.749	-.024
e39 <--> e55	4.463	-.021
e40 <--> e58	4.198	-.016
e40 <--> e45	8.555	-.034
e40 <--> e44	9.779	-.026
e40 <--> e41	12.486	.036
e40 <--> e39	13.370	.036
e30 <--> er6	11.618	-.029
e30 <--> er5	12.985	.030
e31 <--> er5	4.721	-.017
e28 <--> e29	18.079	.051
e28 <--> e54	7.021	.035
e28 <--> e30	13.396	.048

	M.I.	Par Change
e28 <--> e31	5.687	-.030
e27 <--> er6	8.011	.019
e27 <--> er5	6.434	-.016
e25 <--> er6	4.249	-.020
e25 <--> e29	6.472	-.026
e25 <--> e26	8.200	.037
e24 <--> e29	5.414	-.019
e24 <--> e25	11.103	.035

5) Iterasi 5



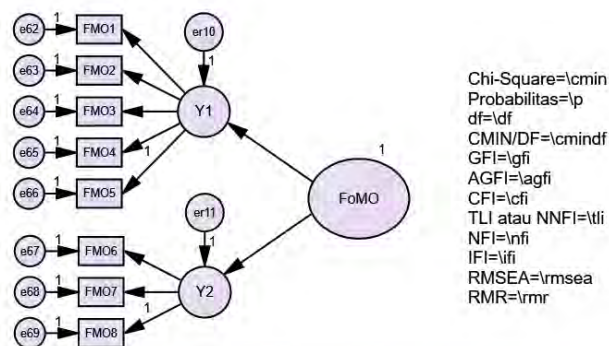
Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
M1 <--- Komunikasi_OTa	.953
M2 <--- Komunikasi_OTa	.902
M3 <--- Komunikasi_OTa	.366
M4 <--- Komunikasi_OTa	.413
M5 <--- Komunikasi_OTa	.658
KOTA32 <--- M1	.813
KOTA37 <--- M1	.789
KOTA11 <--- M1	.772
KOTA12 <--- M1	.631
KOTA15 <--- M1	.559

	Estimate
KOTA20 <--- M2	.829
KOTA13 <--- M2	.840
KOTA7 <--- M2	.653
KOTA29 <--- M3	.841
KOTA22 <--- M3	.834
KOTA3 <--- M3	.820
KOTA30 <--- M4	.882
KOTA9 <--- M4	.624
KOTA8 <--- M4	.691
KOTA6 <--- M1	.791
KOTA1 <--- M1	.773
KOTA21 <--- M2	.800
KOTA2 <--- M2	.839
KOTA38 <--- M3	.847
KOTA26 <--- M3	.797
KOTA27 <--- M3	.814
KOTA28 <--- M5	.663
KOTA17 <--- M5	.683
KOTA5 <--- M5	.649
KOTA19 <--- M1	.717
KOTA34 <--- M3	.807
KOTA35 <--- M3	.747
KOTA39 <--- M4	.844
KOTA36 <--- M5	.643
KOTA10 <--- M5	.727
KOTA18 <--- M5	.699
KOTA31 <--- M5	.790
KOTA40 <--- M5	.766

c) CFA Variabel FoMO

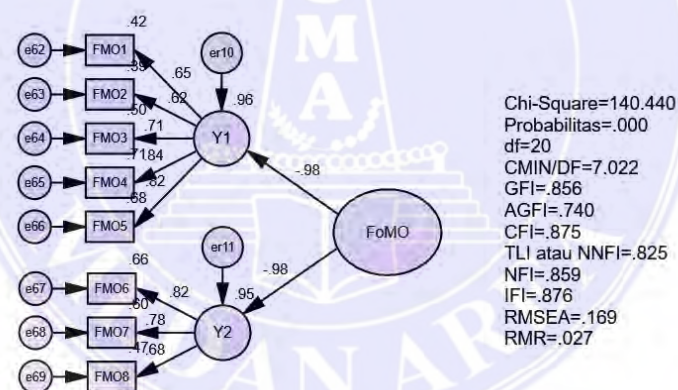
1) Iterasi 1



Result (Default model)

The model is probably unidentified. In order to achieve identifiability, it will probably be necessary to impose 1 additional constraint.

2) Iterasi 2

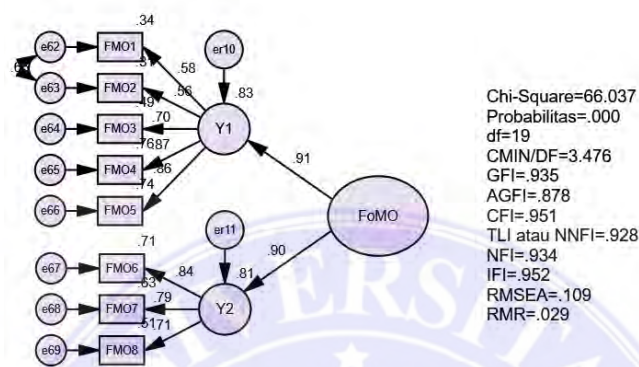


Covariances: (Group number 1 - Default model)

		M.I.	Par Change
e69 <-->	er11	4.683	-.022
e69 <-->	er10	4.475	.023
e62 <-->	e67	4.528	-.027
e62 <-->	e69	12.869	.059
e63 <-->	e69	6.329	.043
e63 <-->	e62	86.855	.143
e65 <-->	e62	8.418	-.035
e65 <-->	e63	9.154	-.038
e66 <-->	e62	5.974	-.030

	M.I.	Par Change
e66 <--> e63	6.715	-.033
e66 <--> e65	9.881	.031

3) Iterasi 3



Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Y1 <--- FoMO	.913
Y2 <--- FoMO	.900
FMO5 <--- Y1	.862
FMO4 <--- Y1	.874
FMO3 <--- Y1	.698
FMO2 <--- Y1	.557
FMO1 <--- Y1	.584
FMO8 <--- Y2	.713
FMO7 <--- Y2	.791
FMO6 <--- Y2	.843

d) Uji Normalitas Data

Assessment of normality (Group number 1)

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
KOTA40	2.000	4.000	-.219	-1.297	-.615	-1.824
KOTA31	2.000	4.000	-.176	-1.043	-.549	-1.629
KOTA18	2.000	4.000	-.520	-3.082	-.819	-2.429
KOTA10	2.000	4.000	-.129	-.764	-.478	-1.418
KOTA36	2.000	4.000	-.530	-3.140	-.624	-1.850
KOTA39	2.000	4.000	-.386	-2.292	-.762	-2.261

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
KOTA35	2.000	4.000	-.487	-2.885	-.668	-1.980
KOTA34	2.000	4.000	-.495	-2.934	-.678	-2.010
KOTA19	2.000	4.000	-.050	-.298	-.348	-1.031
KOTA5	2.000	4.000	-.037	-.222	-.515	-1.528
KOTA17	2.000	4.000	.008	.046	-.508	-1.506
KOTA28	2.000	4.000	-.219	-1.297	-.615	-1.824
KOTA27	2.000	4.000	-.452	-2.679	-.657	-1.949
KOTA26	2.000	4.000	-.516	-3.059	-.686	-2.034
KOTA38	2.000	4.000	-.530	-3.143	-.681	-2.019
KOTA2	2.000	4.000	.013	.075	-.328	-.973
KOTA21	2.000	4.000	-.026	-.155	-.729	-2.162
KOTA1	2.000	4.000	-.077	-.459	-.553	-1.641
KOTA6	2.000	4.000	-.086	-.507	-.807	-2.392
KOTA8	2.000	4.000	-.186	-1.106	-.606	-1.797
KOTA9	2.000	4.000	-.265	-1.569	-.713	-2.115
KOTA30	2.000	4.000	-.336	-1.993	-.778	-2.307
KOTA3	2.000	4.000	-.359	-2.129	-.806	-2.391
KOTA22	2.000	4.000	-.392	-2.324	-.667	-1.978
KOTA29	2.000	4.000	-.549	-3.257	-.690	-2.046
KOTA7	2.000	4.000	-.040	-.236	-.319	-.946
KOTA13	2.000	4.000	-.027	-.161	-.325	-.962
KOTA20	2.000	4.000	.000	.000	-.427	-1.266
KOTA15	2.000	4.000	-.146	-.867	-1.024	-3.035
KOTA12	2.000	4.000	-.015	-.090	-.145	-.431
KOTA11	2.000	4.000	-.004	-.023	-.518	-1.535
KOTA37	2.000	4.000	-.044	-.261	-.676	-2.003
KOTA32	2.000	4.000	-.028	-.169	-.653	-1.936
KS18	2.000	3.000	.200	1.186	-1.960	-5.811
KS17	2.000	3.000	.761	4.510	-1.422	-4.215
KS16	2.000	3.000	.047	.281	-1.998	-5.923
KS7	2.000	3.000	.457	2.710	-1.791	-5.311
KS6	2.000	3.000	.582	3.454	-1.661	-4.924
KS19	2.000	4.000	1.642	9.739	1.800	5.336
KS20	2.000	4.000	1.363	8.084	.722	2.142
KS21	2.000	4.000	1.788	10.604	2.354	6.980
KS13	2.000	3.000	.648	3.840	-1.581	-4.687
KS14	2.000	3.000	.880	5.220	-1.225	-3.633
KS8	2.000	3.000	.478	2.832	-1.772	-5.254

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
KS9	2.000	3.000	.648	3.840	-1.581	-4.687
KS5	2.000	3.000	.297	1.762	-1.912	-5.668
FMO6	2.000	4.000	-.112	-.667	-.497	-1.473
FMO7	2.000	4.000	-.085	-.506	-.457	-1.354
FMO8	2.000	4.000	-.418	-2.480	-.803	-2.380
FMO1	2.000	4.000	-.110	-.650	-.470	-1.394
FMO2	2.000	4.000	-.150	-.891	-.519	-1.538
FMO3	2.000	4.000	-.140	-.829	-.499	-1.478
FMO4	2.000	4.000	-.156	-.927	-.575	-1.705
FMO5	2.000	4.000	-.134	-.795	-.506	-1.500
Multivariate					92.304	8.620

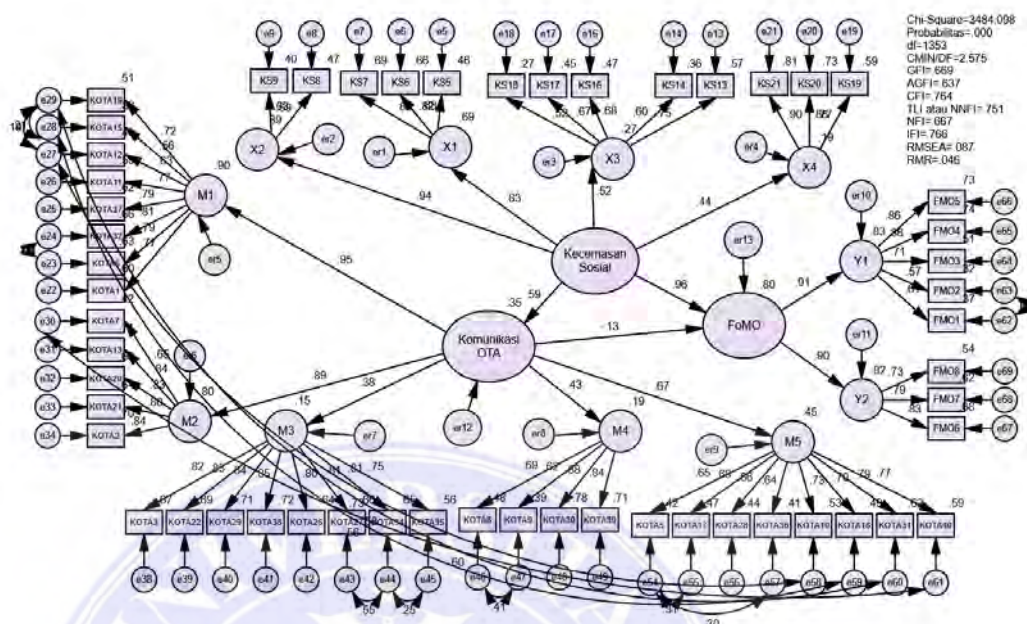
Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
81	87.105	.001	.161
109	75.767	.011	.666
106	75.119	.012	.481
95	74.202	.015	.377
210	73.929	.016	.233
116	73.210	.018	.178
103	73.059	.018	.096
123	71.383	.025	.165
200	70.805	.028	.140
139	70.612	.029	.089
12	70.100	.032	.076
34	69.277	.037	.092
205	69.184	.037	.055
6	67.919	.047	.118
74	67.722	.048	.087
91	67.696	.048	.052
188	67.623	.049	.032
8	66.626	.058	.066
211	65.929	.065	.094
207	65.904	.065	.060
126	65.587	.069	.056
86	65.205	.073	.058
202	65.185	.073	.037
203	65.136	.074	.023

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
196	65.081	.074	.015
158	64.318	.084	.031
98	64.113	.087	.027
132	64.006	.088	.019
67	63.925	.089	.013
85	63.797	.091	.010
131	63.602	.094	.008
68	63.573	.094	.005
58	63.460	.096	.003
90	63.373	.097	.002
32	62.917	.104	.004
36	62.514	.110	.005
102	62.491	.111	.003
151	62.256	.114	.003
136	61.957	.120	.004
110	61.938	.120	.002
108	61.586	.126	.003
31	61.039	.136	.007
44	60.870	.140	.007
115	60.818	.141	.004
54	60.734	.142	.003
101	59.944	.158	.014
153	59.294	.173	.037
187	58.834	.184	.062
208	58.671	.187	.060
83	58.552	.190	.054
80	58.399	.194	.051
122	57.719	.211	.124
60	57.502	.217	.134
57	57.074	.229	.196
35	56.986	.231	.176
198	56.809	.236	.180
173	56.650	.241	.179
133	56.473	.246	.184
9	56.412	.248	.160
177	56.228	.253	.167
169	56.014	.259	.183
52	55.725	.268	.222

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
100	55.637	.271	.203
114	55.513	.275	.197
21	55.312	.281	.212
77	55.283	.282	.179
127	55.243	.283	.152
42	55.159	.286	.138
164	55.141	.286	.111
25	54.945	.293	.122
175	54.653	.302	.157
140	54.452	.309	.173
128	54.436	.309	.142
148	54.264	.315	.150
157	54.211	.317	.131
206	54.145	.319	.115
23	53.845	.329	.153
185	53.777	.332	.137
118	53.619	.337	.143
201	53.307	.348	.192
5	53.055	.357	.230
129	52.936	.362	.226
94	52.752	.368	.245
189	52.731	.369	.209
120	52.161	.390	.375
174	52.039	.394	.373
172	51.871	.401	.391
38	51.685	.408	.418
195	51.574	.412	.412
138	51.560	.413	.365
191	51.428	.418	.368
199	51.398	.419	.329
104	51.281	.423	.327
170	51.239	.425	.295
178	51.140	.429	.286
134	51.068	.431	.267
125	50.635	.448	.395
112	50.600	.450	.358
144	50.555	.451	.326
149	50.442	.456	.324

e) Model Struktural (Full Model Gabungan)



Notes for Model (Default model)

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 1485

Number of distinct parameters to be estimated: 132

Degrees of freedom (1485 - 132): 1353

Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = 3484.098

Degrees of freedom = 1353

Probability level = .000

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Komunikasi_OTA	<--- Kecemasan_Sosial	.164	.026	6.225	***	
FoMO	<--- Kecemasan_Sosial	.481	.119	4.037	***	
FoMO	<--- Komunikasi_OTA	-.234	.178	-1.312	.190	
Y1	<--- FoMO	.997	.190	5.236	***	
Y2	<--- FoMO	.953	.191	4.995	***	
X1	<--- Kecemasan_Sosial	.279	.031	8.852	***	
X2	<--- Kecemasan_Sosial	.283	.033	8.684	***	
X3	<--- Kecemasan_Sosial	.187	.030	6.152	***	
X4	<--- Kecemasan_Sosial	.196	.034	5.727	***	
M3	<--- Komunikasi_OTA	.763	.152	5.035	***	

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
M2	<---	Komunikasi_OTA	1.659	.151	10.999	***	
M4	<---	Komunikasi_OTA	.789	.142	5.559	***	
M5	<---	Komunikasi_OTA	1.001	.134	7.460	***	
M1	<---	Komunikasi_OTA	1.812	.162	11.209	***	
FMO5	<---	Y1	1.000				
FMO4	<---	Y1	1.000	.064	15.528	***	
FMO3	<---	Y1	.785	.067	11.735	***	
FMO2	<---	Y1	.626	.072	8.736	***	
FMO1	<---	Y1	.654	.069	9.446	***	
FMO8	<---	Y2	1.000				
FMO7	<---	Y2	.936	.083	11.249	***	
FMO6	<---	Y2	.983	.084	11.694	***	
KS5	<---	X1	1.000				
KS9	<---	X2	1.000				
KS8	<---	X2	1.114	.146	7.644	***	
KS14	<---	X3	.767	.100	7.700	***	
KS13	<---	X3	1.000				
KS21	<---	X4	1.000				
KS20	<---	X4	.918	.062	14.730	***	
KS19	<---	X4	.896	.069	13.068	***	
KS6	<---	X1	1.163	.117	9.974	***	
KS7	<---	X1	1.207	.119	10.102	***	
KS16	<---	X3	.954	.110	8.645	***	
KS17	<---	X3	.878	.103	8.535	***	
KS18	<---	X3	.716	.108	6.660	***	
KOTA32	<---	M1	1.000				
KOTA37	<---	M1	.975	.076	12.841	***	
KOTA11	<---	M1	.922	.074	12.428	***	
KOTA12	<---	M1	.663	.061	10.936	***	
KOTA15	<---	M1	.761	.084	9.043	***	
KOTA20	<---	M2	1.000				
KOTA13	<---	M2	.995	.068	14.530	***	
KOTA7	<---	M2	.748	.068	11.003	***	
KOTA29	<---	M3	1.000				
KOTA22	<---	M3	.931	.062	14.941	***	
KOTA3	<---	M3	.996	.068	14.553	***	
KOTA30	<---	M4	1.000				
KOTA9	<---	M4	.718	.077	9.383	***	

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
KOTA8	<---	M4	.805	.075	10.698	***	
KOTA6	<---	M1	1.008	.056	18.063	***	
KOTA1	<---	M1	.929	.074	12.529	***	
KOTA21	<---	M2	1.031	.076	13.523	***	
KOTA2	<---	M2	.994	.069	14.454	***	
KOTA38	<---	M3	.996	.065	15.321	***	
KOTA26	<---	M3	.937	.067	13.928	***	
KOTA27	<---	M3	.906	.063	14.363	***	
KOTA28	<---	M5	1.000				
KOTA17	<---	M5	.914	.104	8.830	***	
KOTA5	<---	M5	.872	.103	8.435	***	
KOTA19	<---	M1	.833	.071	11.805	***	
KOTA34	<---	M3	.925	.065	14.163	***	
KOTA35	<---	M3	.858	.068	12.621	***	
KOTA39	<---	M4	.962	.073	13.145	***	
KOTA36	<---	M5	.941	.113	8.362	***	
KOTA10	<---	M5	1.013	.101	10.049	***	
KOTA18	<---	M5	1.137	.121	9.419	***	
KOTA31	<---	M5	1.165	.113	10.265	***	
KOTA40	<---	M5	1.120	.111	10.091	***	

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
Komunikasi_OTA	<---	Kecemasan_Sosial	.592
FoMO	<---	Kecemasan_Sosial	.965
FoMO	<---	Komunikasi_OTA	-.130
Y1	<---	FoMO	.912
Y2	<---	FoMO	.905
X1	<---	Kecemasan_Sosial	.828
X2	<---	Kecemasan_Sosial	.943
X3	<---	Kecemasan_Sosial	.523
X4	<---	Kecemasan_Sosial	.439
M3	<---	Komunikasi_OTA	.384
M2	<---	Komunikasi_OTA	.892
M4	<---	Komunikasi_OTA	.434
M5	<---	Komunikasi_OTA	.670
M1	<---	Komunikasi_OTA	.948
FMO5	<---	Y1	.857

		Estimate
FMO4	<--- Y1	.862
FMO3	<--- Y1	.712
FMO2	<--- Y1	.570
FMO1	<--- Y1	.606
FMO8	<--- Y2	.732
FMO7	<--- Y2	.789
FMO6	<--- Y2	.826
KS5	<--- X1	.681
KS9	<--- X2	.629
KS8	<--- X2	.688
KS14	<--- X3	.601
KS13	<--- X3	.753
KS21	<--- X4	.898
KS20	<--- X4	.856
KS19	<--- X4	.771
KS6	<--- X1	.815
KS7	<--- X1	.833
KS16	<--- X3	.684
KS17	<--- X3	.673
KS18	<--- X3	.516
KOTA32	<--- M1	.812
KOTA37	<--- M1	.789
KOTA11	<--- M1	.770
KOTA12	<--- M1	.631
KOTA15	<--- M1	.562
KOTA20	<--- M2	.827
KOTA13	<--- M2	.841
KOTA7	<--- M2	.651
KOTA29	<--- M3	.841
KOTA22	<--- M3	.834
KOTA3	<--- M3	.820
KOTA30	<--- M4	.881
KOTA9	<--- M4	.625
KOTA8	<--- M4	.692
KOTA6	<--- M1	.792
KOTA1	<--- M1	.774
KOTA21	<--- M2	.801
KOTA2	<--- M2	.839

		Estimate
KOTA38	<--- M3	.847
KOTA26	<--- M3	.797
KOTA27	<--- M3	.813
KOTA28	<--- M5	.664
KOTA17	<--- M5	.684
KOTA5	<--- M5	.651
KOTA19	<--- M1	.716
KOTA34	<--- M3	.807
KOTA35	<--- M3	.747
KOTA39	<--- M4	.844
KOTA36	<--- M5	.643
KOTA10	<--- M5	.728
KOTA18	<--- M5	.699
KOTA31	<--- M5	.789
KOTA40	<--- M5	.767

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian

